

Surat Paulus kepada jemaat Roma

¹ Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Roma:

Salam dari Paulus, hamba Kristus Yesus. Allah sudah memanggil saya menjadi seorang rasul, dengan tugas untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada semua orang.

² Pada zaman dulu, melalui nubuatan para nabi yang tertulis dalam Kitab Suci, Allah sudah berjanji untuk menyampaikan Kabar Baik itu kepada kita. ³⁻⁴ Kabar Baik itu menjelaskan tentang Anak Allah dan Penguasa kita, Kristus Yesus. Dia layak disebut Anak Allah karena kedua hal ini: Pertama, sebagai manusia, Dia lahir dari keturunan Daud.* Kedua, dengan kuasa yang luar biasa Yesus sudah terbukti sebagai Anak Allah. Hal itu terjadi waktu Roh Kudus menghidupkan Dia kembali dari antara orang mati.

⁵ Melalui kebaikan hati Kristus, saya sudah menerima pelayanan istimewa dari Allah untuk menjadi rasul Kristus. Saya— seperti para rasul yang lain, bertugas menuntun orang-orang dari segala bangsa supaya percaya dan taat kepada Kristus. ⁶ Dan kalian yang di Roma juga termasuk di antara mereka yang dipanggil untuk menjadi milik Kristus Yesus.

* **1:3-4** keturunan Daud Raja-raja Israel semua disebut 'anak-anak Daud'. Sebagai pemimpin bangsa Israel, raja juga disebut 'anak Allah'— dengan huruf kecil untuk 'anak'. Dalam Mzm. 2. Allah juga pernah menyebut semua bangsa Israel sebagai 'anak'-Nya. (Kel. 4:23; Hos. 11:2) Dalam Perjanjian Baru, 'anak Daud' juga dimengerti sebagai nama lain untuk 'Mesias' atau Raja Penyelamat yang dijanjikan.

⁷ Saya menulis surat ini kepada kalian Saudara-saudari di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus-Nya.

Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

Keinginan Paulus untuk memberitakan Kabar Baik di ibukota Roma

⁸ Pertama-tama saya ingin menyampaikan bahwa saya sangat bersyukur kepada Allah — yang saya sembah melalui Kristus Yesus, karena kalian sudah percaya kepada Kristus. Di mana-mana di seluruh dunia orang-orang menceritakan bahwa kalian yang di Roma sangat percaya kepada Dia. ⁹ Jadi saya terus-menerus mendoakan kalian. Dan Saksi saya adalah Allah yang saya layani dengan segenap hati dengan cara memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya. ¹⁰ Saya sudah lama berdoa dan memohon dengan sangat supaya Allah mengizinkan saya mengunjungi kalian. ¹¹ Saya ingin bertemu dengan kalian untuk membagikan berkat rohani yang bisa menguatkan kalian. ¹² Maksud saya, waktu saya bersama kalian, kita bisa saling menguatkan supaya lebih percaya kepada Kristus.

¹³ Saudara-saudari, saya mau supaya kalian tahu bahwa saya sudah berkali-kali berencana untuk mengunjungi kalian, tetapi sampai sekarang selalu ada halangan. Saya mau datang supaya nanti di antara kalian pekerjaan pelayanan saya terus berhasil dengan baik— sebagaimana saya sudah berhasil di antara orang yang bukan Yahudi di tempat lain. ¹⁴ Karena saya merasa wajib melayani semua orang— baik orang Yunani yang mempunyai bahasa dan budaya yang tinggi maupun orang yang terbelakang, baik

orang yang berpendidikan maupun yang belum berpendidikan. ¹⁵ Karena itulah saya juga mau memberitakan Kabar Baik kepada kalian yang tinggal di Roma.

Tema surat ini

¹⁶ Saya bangga sekali akan Kabar Baik itu, karena Allah bekerja melalui kabar yang penuh kuasa itu untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya penuh kepadanya — baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi.[†] ¹⁷ Karena kabar itu menyatakan bagaimana Allah membenarkan manusia di hadapan-Nya— yaitu hanya karena percaya saja.[‡] Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Firman Allah, “Orang yang dianggap benar oleh TUHAN akan hidup untuk selama-lamanya karena percaya penuh kepada-Nya.”[☆]

Semua manusia layak dihukum oleh Allah

[†] **1:16** baik orang Yahudi maupun ... Secara harfiah, “pertama-tama kepada orang Yahudi maupun orang Yunani.” Frasa yang sama digunakan dua kali lagi di 2:9 dan 10. Dengan kata ‘pertama-tama’, Paulus tidak bermaksud bahwa orang-orang dari bangsa Yahudi mempunyai kedudukan lebih tinggi dalam pandangan TUHAN dari orang-orang dari suku lain. (Hal itu dapat dilihat dengan jelas di 2:11 yang menuliskan, “karena Allah tidak membeda-bedakan orang.” Bandingkan juga dengan Roma 3:9 dan 10:12.) Ternyata Paulus menggunakan frasa ini untuk menunjukkan bahwa hal-hal yang dibicarakan dalam ketiga ayat tersebut seharusnya lebih cepat diakui oleh orang-orang Yahudi karena sejarah dan kebudayaan mereka, dan karena mereka sudah mengenal Firman Allah dalam Perjanjian Lama. Dalam ketiga ayat tersebut, Paulus menggunakan kata ‘Yunani’ dengan arti ‘semua bangsa lain yang bukan Yahudi’, karena pada waktu Paulus menulis surat ini, kebudayaan dan bahasa Yunani sudah tersebar ke seluruh suku dan bangsa dalam kerajaan Roma. [‡] **1:17** hanya karena percaya saja Secara harfiah, “dari iman kepada iman.” Frasa ini dalam bahasa Yunani adalah idiom, bisa juga diterjemahkan, “yang terjadi semata-mata hanya karena percaya— bahkan semakin yakin akan kabar itu.” [☆] **1:17** Hab. 2:4; Gal. 3:11; Ibr. 10:38

¹⁸ Kabar Baik itu penting karena kemarahan Allah terhadap semua dosa dan kejahatan manusia sudah mulai dinyatakan dari surga. Karena dosa dan kejahatan itu menjadi penghalang bagi manusia untuk mengenal ajaran yang benar dari Allah. ¹⁹ Apa yang harus diketahui manusia tentang Allah sudah jelas sekali, karena Dia sendiri yang sudah menyatakan hal itu kepada manusia.

²⁰ Karena sejak penciptaan dunia, sifat-sifat-Nya sebagai Allah sudah terlihat dengan jelas melalui segala sesuatu yang sudah diciptakan-Nya. Dan oleh karena itu kita mengerti hal-hal yang tidak bisa dilihat dengan mata tentang Dia— yaitu keadaan-Nya sebagai Allah dan bahwa Dia mempunyai kuasa untuk selama-lamanya. Jadi tidak ada alasan apa pun bagi manusia untuk tidak mengenal Allah. ²¹ Biarpun mereka mengenal Dia seperti itu, tetapi mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya, sehingga mereka memikirkan hal-hal yang sia-sia dan bodoh, dan pikiran mereka menjadi penuh dengan kegelapan. ²² Mereka berkata bahwa mereka bijaksana, tetapi ternyata mereka bodoh. ²³ Mereka menolak untuk memuliakan Allah — seperti yang seharusnya kita lakukan terhadap Dia yang hidup selama-lamanya. Mereka malah menyembah patung-patung berhala yang mereka buat sendiri dalam bentuk makhluk yang bisa mati— yaitu dalam bentuk manusia, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat, dan binatang-binatang menjalar.

²⁴ Oleh karena itu, Allah lepas tangan dan membiarkan mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang jahat. Dan akibatnya, mereka saling menajiskan tubuh mereka dengan melakukan hal-hal yang memalukan. ²⁵ Meskipun mereka tahu hal-hal yang benar tentang Allah, mereka memilih untuk percaya kepada

yang salah. Daripada menyembah dan melayani Dia yang menciptakan segala sesuatu, mereka lebih memilih untuk menyembah kepada ciptaan-Nya. Padahal hanya Dialah yang layak dipuji untuk selama-lamanya! Amin.

²⁶ Karena manusia seperti itu, maka Allah membiarkan mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang memalukan. Salah satu contohnya, beberapa perempuan melakukan hubungan seks dengan sesama perempuan, padahal perbuatan yang seperti itu tidak wajar dan seharusnya tidak boleh dilakukan. ²⁷ Begitu juga dengan laki-laki. Mereka mulai merasa bosan berhubungan seks yang wajar dengan perempuan, dan ingin melakukan hal-hal yang memalukan dengan berhubungan seks dengan sesama laki-laki. Karena itu, mereka menerima hukuman Allah di dalam diri mereka sesuai dengan cara hidup mereka yang memalukan itu.

²⁸ Ternyata manusia merasa tidak perlu lagi mengenal Allah. Oleh karena itu Allah lepas tangan lagi dan membiarkan mereka diperbudak oleh pikiran mereka yang sia-sia, sehingga manusia semakin melakukan apa yang seharusnya tidak boleh mereka lakukan. ²⁹ Jadi hati mereka dikuasai oleh segala macam dosa, termasuk pikiran jahat, mementingkan diri sendiri, dan membenci. Pikiran mereka penuh dengan iri hati, ingin membunuh, berkelelahi, menipu, dan menyimpan dendam. Mereka membawa cerita palsu tentang orang lain ³⁰ dan saling menjelekkan. Mereka benci kepada Allah. Dan mereka terlalu kasar, congkak, dan menyombongkan diri. Mereka pintar memikirkan cara-cara baru untuk melakukan kejahatan, dan tidak taat kepada orang tua. ³¹ Mereka bodoh, tidak menepati janji-janji mereka, dan tidak tahu menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada orang lain. ³² Mereka sudah tahu Hukum Allah yang mengatakan bahwa orang

yang hidup seperti itu pantas dihukum mati. Tetapi mereka terus saja hidup dalam kejahatan, dan memuji orang lain yang juga melakukan kejahatan.

2

Jangan menganggap diri lebih baik dari orang lain

¹ Jadi, Saudara-saudariku, kalau kamu menganggap bahwa kamu bisa menghakimi orang lain, berarti kamu salah. Kamu juga bersalah karena berbuat dosa. Tidak pantas kamu menghakimi sesamamu, karena kamu juga melakukan kejahatan yang sama seperti dia. Jadi, setiap kali kamu menghakimi orang lain, hal itu sama seperti kamu meminta Allah menjatuhkan hukuman bagi dirimu sendiri. ² Kita semua tahu bahwa Allah adil waktu Dia menjatuhkan hukuman bagi orang yang tidak jujur seperti itu. ³ Kalau kamu menunjukkan kesalahan orang yang melakukan kejahatan, sedangkan kamu sendiri melakukan kejahatan yang sama seperti dia, apakah kamu menganggap bahwa kamu bisa melarikan diri dari hukuman Allah? ⁴ Padahal Allah sangat baik dan sabar kepadamu. Allah sudah menunggumu untuk bertobat, tetapi kamu tidak peduli akan semua kebaikan-Nya. Kamu harus mengerti bahwa kebaikan hati-Nya yang ditunjukkan-Nya kepadamu adalah untuk membimbingmu supaya kamu bertobat.

⁵ Tetapi kamu mengeraskan hatimu dan tidak mau bertobat. Tidak tahukah kamu bahwa kamu sedang menjatuhkan hukuman yang lebih berat bagi dirimu sendiri?! Pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya, semua orang akan melihat bahwa hukuman Allah itu adil! ⁶ Karena Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. ⁷ Kepada orang-orang yang mencari hidup yang selama-lamanya— yang selalu tekun berbuat baik,

dan yang hidupnya menjadi kesaksian bagi banyak orang sehingga membawa pujian dan hormat kepada Allah, akan diberi-Nya hidup yang selama-lamanya. ⁸ Tetapi kepada orang-orang yang mencari hormat bagi dirinya sendiri, menolak mengikuti ajaran yang benar, dan senang mengikuti yang jahat, akan dihukum-Nya dengan sangat marah. ⁹ Allah akan memberikan kesusahan dan penderitaan kepada setiap orang yang berbuat jahat—baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang yang bukan Yahudi. ¹⁰ Tetapi setiap orang yang berbuat baik akan diberkati-Nya supaya mereka dipuji, dihormati, dan merasa tenang—baik itu orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, ¹¹ karena Allah tidak membedakan orang.

¹² Jadi, orang-orang yang sudah mengetahui Hukum Taurat dan melanggarnya sama saja dengan orang yang belum pernah mendengar tentang hukum itu dan melakukan dosa. Orang yang berdosa yang belum mengetahui Hukum Taurat akan dibinasakan. Begitu juga, orang yang sudah mengetahui Hukum Taurat dan melakukan dosa akan diadili menurut hukum itu. ¹³ Karena bukan orang yang hanya mengetahui Hukum Taurat yang dianggap benar di mata Allah. Tetapi yang akan dinyatakan benar di hadapan-Nya adalah orang-orang yang melakukan aturan-aturan yang terdapat dalam Hukum Taurat itu. ¹⁴ Memang orang yang bukan Yahudi tidak mewarisi Hukum Taurat dari pendahulu mereka. Tetapi kalau mereka hidup sesuai dengan Hukum Taurat, maka mereka sudah menunjukkan bahwa aturan-aturan Allah sudah ada dalam hati mereka. ¹⁵ Mereka menunjukkan bahwa cara hidup yang ditetapkan Allah untuk manusia sudah ada dalam hati mereka. Dan setiap saat hati nurani mereka membantu mereka untuk membedakan apakah

mereka melakukan yang benar atau salah.* ¹⁶ Jadi, Allah akan mengadili semua orang sesuai dengan hati nurani mereka masing-masing. Dan hal itu akan terjadi pada waktu Dia menghakimi setiap manusia sesuai dengan pikiran-pikiran yang mereka rahasiakan di dalam hati mereka. Penghakiman yang adil itu akan terjadi melalui Kristus Yesus. Hal itulah yang saya beritakan di dalam Kabar Baik yang Allah berikan kepada saya.

Orang Yahudi dan aturan-aturan Hukum Taurat

¹⁷ Tetapi bagaimana dengan kalian yang keturunan Yahudi? — termasuk saya sendiri. Kita merasa bangga karena kita keturunan Yahudi, dan merasa bahwa kita sendirilah yang paling dekat dengan Allah karena mewarisi Hukum Taurat. ¹⁸ Kita tahu apa yang dikehendaki Allah untuk kita lakukan dan kita bisa mengerti apa yang terbaik dalam setiap situasi karena kita sudah mendalami Hukum Taurat. ¹⁹ Kita berpikir bahwa kita layak menjadi guru bagi orang yang bukan Yahudi yang tidak mengetahui jalan yang benar. Dan kita pikir bahwa kita seperti terang yang menerangi mereka yang berada di dalam kegelapan. ²⁰ Kita merasa diri kita sudah pantas untuk menjadi guru kepada orang-orang yang kurang bijaksana dan yang baru mulai menerima ajaran benar. Karena sudah memiliki Hukum Taurat, kita pikir bahwa kita sudah menguasai sumber pengetahuan dan ajaran benar yang ada di dalamnya. ²¹ Nah, siapa di antara kita yang mau menjadi guru, kenapa kamu tidak mengajari dirimu sendiri? Kamu melarang orang lain untuk mencuri, tetapi kamu sendiri masih mencuri.

* **2:15** Dan setiap ... atau yang benar Kalimat ini bisa diterjemahkan, “Dan waktu mereka berdiskusi tentang perbuatan orang, mereka memuji perbuatan yang benar dan menyalahkan orang yang berbuat jahat.”

²² Dalam ajaranmu kamu melarang orang lain berzina, tetapi kamu sendiri berzina. Atau kamu membenci penyembahan berhala, tetapi kamu sendiri mencuri harta benda dari rumah berhala milik orang lain. ²³ Jadi, walaupun kita bangga karena memiliki Hukum Taurat, tetapi lewat perbuatan kita, kita melanggar hukum itu. Dan oleh karena itu nama Allah sering dihina oleh orang lain! ²⁴ Maka terjadilah seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Karena kesalahan yang dilakukan oleh kita (orang Yahudi), orang-orang dari bangsa lain menghina nama Allah.”[☆]

²⁵ Nah, kita semua orang Yahudi sudah disunat. Jadi, kalau kita menaati Hukum Taurat, sunat kita itu sudah cocok dan berguna. Tetapi kalau kita melanggar Hukum Taurat, berarti di hadapan Allah kita sama saja dengan orang yang bukan Yahudi dan sunat kita itu sama sekali tidak ada artinya! ²⁶ Sedangkan kalau orang-orang yang tidak bersunat taat kepada tuntutan Hukum Taurat, berarti Allah akan menganggap mereka seperti sudah disunat. ²⁷ Seharusnya kita orang Yahudi malu terhadap mereka! Kita disunat dan memiliki Hukum Taurat secara tertulis, tetapi masih terus melanggar hukum itu. Mereka yang menaati maksud Hukum Taurat walaupun tidak mewarisi adat sunat dari pendahulu mereka akan menunjukkan bahwa kita bersalah.

²⁸ Di hadapan Allah, orang Yahudi yang sejati bukan saja karena lahir dari keturunan Yahudi. Dan inti dari sunat itu bukanlah hanya tanda yang dibuat pada tubuh.

²⁹ Tetapi orang yang layak disebut Yahudi sejati adalah orang yang sungguh-sungguh Yahudi di dalam hatinya. Dan di hadapan Allah orang yang sungguh-sungguh disunat adalah orang yang hatinya sudah diperbarui oleh

[☆] 2:24 Yes. 52:5; Yeh. 36:20-23

Roh Kudus. Sunat yang sedemikian bukan hanya sekedar memenuhi aturan hukum yang tertulis. Orang-orang seperti itulah yang menerima pujian— bukan dari manusia, tetapi dari Allah.

3

¹ Jadi, pasti ada orang Yahudi yang akan bertanya, “Kalau begitu, apakah kita orang Yahudi masih lebih baik di mata Allah daripada orang yang bukan Yahudi? Apakah Allah menganggap kita lebih baik karena kita sudah disunat?” ² Tentu saja kita orang Yahudi— termasuk saya sendiri, memiliki banyak kebiasaan yang bisa menolong kita taat kepada Allah. Tetapi hal yang paling penting adalah bahwa Allah sudah mempercayakan janji-janji-Nya kepada kita. ³ Apakah menjadi masalah kalau ada orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah? Apakah hal itu membuat Allah juga tidak menepati janji-Nya? ⁴ Tidak! Allah akan tetap melakukan apa yang sesuai dengan janji-Nya, walaupun setiap orang ternyata pembohong. Seperti tertulis dalam Kitab Suci waktu seseorang berkata kepada Allah,

“Engkau akan terbukti benar dalam semua perkataan-Mu, dan Engkau akan menang terhadap mereka yang berkata bahwa Engkau sudah berbuat salah.”[☆]

⁵ Tetapi kadang-kadang ada di antara kita orang Yahudi* yang berkata, “Kita ini bangsa pilihan Allah, jadi kenapa Allah bisa marah kepada kita kalau kita berbuat dosa? Bukankah hal itu masih memuliakan Allah? — karena dosa kita itu menunjukkan bahwa Dia baik hati dan setia kepada janji-janji-Nya. Kalau begitu Allah seharusnya tidak boleh membinasakan kita karena dosa

[☆] 3:4 Mzm. 51:6 * 3:5 orang Yahudi Secara harfiah, “orang yang bersunat.”

kita itu.” Tetapi hal itu hanya pikiran manusia saja ⁶ dan sama sekali salah! Kalau Allah tidak adil kepada semua manusia, maka Dia tidak bisa menghakimi dunia ini.

⁷ Tetapi orang bisa saja berkata, “Misalnya, kalau saya berdosa dengan menipu orang, hal itu hanya akan membuat lebih jelas bahwa Allah selalu benar. Bukankah hal itu masih memuliakan Allah? Jadi, Allah tidak memperlakukan saya dengan adil kalau Dia menjatuhkan hukuman atas saya karena dosa itu.” ⁸ Tetapi hal itu sama saja dengan berkata, “Biarlah kita melakukan kejahatan supaya terjadi kebaikan.” Ada orang yang menyebarkan cerita palsu bahwa kami mengajarkan yang seperti itu. Orang yang berkata seperti itu sudah sepantasnya menerima hukuman Allah!

Semua manusia berdosa

⁹ Apakah kita orang Yahudi lebih baik daripada orang yang bukan Yahudi? Tidak! Kami sudah sampaikan bahwa semua orang— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, sudah dikuasai oleh keinginan untuk berbuat dosa. ¹⁰ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Orang yang hidupnya benar tidak ada— seorang pun tidak!

¹¹ Tidak ada orang yang hidup dengan bijaksana.

Tidak ada orang yang sungguh-sungguh hidup untuk menyenangkan hati Allah.

¹² Semua orang sudah berbalik dari Allah, dan semua orang hidup dengan sia-sia di mata Allah. Tidak ada orang yang berbuat baik.

Sama sekali tidak ada!”[☆]

¹³ “Orang-orang lain mati karena kata-kata jahat yang keluar dari mulut mereka.

[☆] 3:12 Mzm. 14:1-3

Mereka menggunakan lidah mereka hanya untuk berbohong.”[☆]

“Perkataan mereka seperti racun ular,”[☆]

¹⁴ “mulut mereka penuh dengan kutuk dan kepahitan.”[☆]

¹⁵ “Mereka selalu siap menyakiti dan membunuh.

¹⁶ Ke mana saja mereka pergi,

mereka membuat kehancuran dan kesusahan.

¹⁷ Mereka tidak tahu bagaimana hidup damai dengan sesama.”[☆]

¹⁸ “Mereka tidak takut dan tidak hormat kepada Allah.”[☆]

¹⁹ Semua kutipan dari kitab Hukum Taurat itu tidak menuduh orang yang bukan Yahudi saja, melainkan menuduh orang Yahudi juga — yaitu bangsa yang mewarisi Hukum Taurat itu! Ayat-ayat itu menunjukkan bahwa setiap orang dari suku mana pun tidak punya alasan untuk membenarkan diri di hadapan Allah, dan pantas dihukum oleh Allah. ²⁰ Karena tidak ada seorang pun yang akan dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan Hukum Taurat. Tetapi Hukum Taurat selalu menunjukkan dosa-dosa kita.

Bagaimana manusia dibenarkan di hadapan Allah

²¹ Tetapi Allah sudah menyatakan cara baru supaya manusia bisa dibenarkan di hadapan-Nya. Cara untuk dibenarkan ini bukan berdasarkan Hukum Taurat, tetapi Hukum Taurat dan perkataan para nabi sudah menyaksikan tentang hal itu. ²² Caranya adalah Allah membenarkan setiap orang hanya melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus. Allah melakukan hal itu untuk semua orang yang percaya kepada Kristus, karena semua bangsa

[☆] 3:13 Mzm. 5:10 [☆] 3:13 Mzm. 140:4 [☆] 3:14 Mzm. 10:7 [☆] 3:17

Yes. 59:7-8 [☆] 3:18 Mzm. 36:2

mempunyai kebutuhan rohani yang sama. ²³ Karena semua orang sudah berbuat dosa dan tidak layak menikmati kemuliaan Allah. ²⁴ Tetapi sekarang kita dibenarkan di hadapan Allah hanya karena kebaikan hati-Nya! Dan hal itu diberikan secara cuma-cuma melalui Kristus Yesus, yang menebus dan membebaskan kita dari hukuman dosa kita masing-masing. ²⁵ Allah sudah mengutus Yesus untuk membuka jalan itu, supaya setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus, dosanya diampuni dan Allah tidak marah lagi kepadanya. Pengampunan itu berdasarkan darah Yesus waktu Dia mati untuk kita. Dengan demikian, Allah menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan yang benar dan adil. Di masa lalu, Allah tetap sabar dan tidak membinasakan manusia karena dosa-dosa mereka. ²⁶ Karena pada waktu itu, Allah sudah merencanakan untuk membenarkan manusia melalui Yesus. Dan sekarang Allah juga melakukan yang benar dan adil ketika Dia membenarkan orang berdosa karena mereka percaya kepada Yesus.

²⁷ Jadi tidak ada lagi alasan bagi salah satu bangsa untuk membanggakan diri dengan berkata bahwa Allah lebih berkenan kepada mereka daripada bangsa lain. Kenapa? Karena kita dibenarkan hanya karena percaya penuh kepada apa yang Yesus perbuat— bukan karena hasil usaha kita dalam menaati Hukum Taurat! ²⁸ Jadi kita boleh berkata begini: Kita dibenarkan Allah bukan karena kita menaati Hukum Taurat, tetapi karena kita percaya penuh kepada Yesus. ²⁹ Kalau tidak begitu, kita orang Yahudi bisa saja berkata bahwa Allah hanya peduli kepada orang Yahudi. Tetapi yang sebenarnya, semua bangsa adalah kepunyaan Allah. ³⁰ Karena hanya ada

satu Allah. Dialah yang membenarkan orang Yahudi[†] di hadapan-Nya karena mereka percaya kepada Yesus. Dan Dia juga yang membenarkan orang yang bukan Yahudi di hadapan-Nya juga karena mereka percaya kepada Yesus. ³¹ Tentu orang-orang akan bertanya, “Apakah ini berarti bahwa Hukum Taurat tidak perlu diperhatikan lagi karena sekarang kita lebih mengutamakan percaya kepada Yesus?” Tentu tidak! Sesungguhnya melalui percaya kepada Yesus kita taat kepada maksud Hukum Taurat!

4

Teladan Abraham

¹ Jadi, apakah yang bisa kita katakan tentang Abraham? — nenek moyang setiap kita yang berasal dari Yahudi. ² Kalau Abraham menjadi benar di hadapan Allah karena hal-hal baik yang dia perbuat, dia mempunyai alasan untuk membanggakan diri bahwa dia lebih baik dari orang lain. Tetapi di hadapan Allah, Abraham tidak boleh membanggakan diri seperti itu. ³ Karena inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang dia:

“Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar.”[☆]

⁴ Perhatikanlah! Kalau seseorang bekerja untuk majikannya, upah yang diberikan tidak dianggap sebagai hadiah, tetapi sebagai haknya yang wajib diberikan. ⁵ Tetapi kalau seseorang tidak bergantung pada hasil usahanya sendiri dan hanya percaya penuh kepada janji Allah saja, berkat yang dia terima dianggap sebagai hadiah. Dan itulah yang benar tentang kita! Allah mengampuni

[†] **3:30** orang Yahudi Secara harfiah, “orang yang bersunat.” Dan dalam ayat ini, “orang yang bukan Yahudi,” secara harfiah, “orang yang tidak bersunat.”

[☆] **4:3** Kej. 15:6

kejahatan kita masing-masing tanpa syarat, lalu Allah menerima kita sebagai orang yang hidupnya benar. ⁶Raja Daud pun merasakan berkat seperti itu dan menuliskan tentang berkat Allah yang seseorang dapat terima tanpa Allah memperhatikan perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh orang itu. Daud berkata,

⁷“Sungguh diberkati Allah orang yang pelanggaran dan dosa-dosanya diampuni!

⁸Sungguh diberkati Allah orang yang dosa-dosanya tidak lagi dihitung-hitung!”[☆]

⁹Apakah berkat itu hanya untuk orang Yahudi saja? — yaitu bangsa yang bersunat. Atau apakah termasuk juga orang dari bangsa lain? Sudah jelas bahwa Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang yang hidupnya benar. ¹⁰Kapan hal itu terjadi? Apakah sebelum atau sesudah dia disunat? Ya, itu terjadi sebelum dia disunat. ¹¹Abraham diterima oleh Allah sebagai orang benar, lalu dia disunat sebagai tanda bahwa dia diterima Allah. Dengan begitu jelaslah bahwa Abraham adalah bapak semua orang percaya yang walaupun tidak disunat. Melalui percaya penuh kepada janji Allah, mereka juga diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar. ¹²Dan Abraham juga bapak dari orang yang disunat. Tetapi bukan karena sunat itu Abraham menjadi bapak mereka. Dia menjadi bapak mereka hanya kalau mereka percaya seperti Abraham percaya sebelum dia disunat.

Kita menerima janji Allah melalui percaya

¹³Allah berjanji untuk memberikan dunia ini kepada Abraham dan keturunannya. Perhatikanlah bahwa janji Allah bukan karena Abraham taat kepada Hukum Taurat.

[☆] 4:8 Mzm. 32:1-2

Abraham menerima berkat itu karena dia percaya penuh kepada janji Allah, lalu dia diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar. ¹⁴ Kalau hanya orang yang melakukan Hukum Taurat yang diberkati Allah, berarti janji Allah kepada Abraham omong kosong saja. Artinya juga sia-sialah kita percaya seperti Abraham percaya. ¹⁵ Hukum Taurat tidak bisa membawa berkat, melainkan hanya bisa menyebabkan kemarahan Allah waktu kita melanggarnya. Tetapi kalau pada zaman Abraham tidak ada Hukum Taurat, berarti tidak ada peraturan yang dilanggar.

¹⁶ Jadi, kunci untuk dibenarkan di mata Allah adalah percaya penuh! Orang-orang yang percaya penuh kepada-Nya akan menerima berkat dari janji Allah seperti yang terjadi kepada Abraham. Allah mengatur seperti itu supaya pembenaran sesuai dengan janji itu merupakan hadiah yang diberikan secara cuma-cuma. Dan kalau janji itu adalah hadiah, artinya semua keturunan Abraham pasti akan menerimanya. Janji itu bukan hanya untuk keturunannya yang hidup sesuai dengan Hukum Taurat, tetapi juga untuk keturunan yang percaya penuh seperti dia. Jadi di hadapan Allah, secara rohani Abraham adalah nenek moyang kita semua. ¹⁷ Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Abraham, “Aku akan menjadikan engkau bapak dari banyak bangsa.”[☆] Abraham mempercayai perkataan Allah itu karena dia tahu bahwa Allah yang menghidupkan orang mati. Dan dia percaya bahwa melalui perkataan-Nya saja, Allah menciptakan hal-hal yang belum pernah ada, menjadi ada.

¹⁸ Pada waktu itu, tidak ada pengharapan bagi Abraham untuk mempunyai anak, tetapi Abraham terus berharap

[☆] 4:17 Kej. 17:5

kepada Allah dan percaya kepada janji itu. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapak bagi banyak bangsa, sama seperti yang dikatakan Allah kepadanya, “Keturunanmu akan menjadi banyak sekali.”^{☆ 19} Saat itu Abraham sudah menyadari bahwa dia sudah berumur hampir seratus tahun dan sudah terlalu tua untuk menjadi bapak. Lagi pula, Sara sudah begitu lanjut usia sehingga tidak bisa mempunyai anak. Biarpun begitu, sama sekali dia tidak meragukan akan janji Allah.²⁰ Abraham tidak setengah hati ketika dia percaya bahwa Allah bisa melakukan apa yang sudah Dia janjikan kepadanya. Dia sudah mengambil keputusan untuk menghormati Allah, jadi dia semakin percaya,²¹ sampai dia yakin penuh bahwa Allah mampu melakukan apa yang sudah Dia janjikan.²² Jadi karena itulah, Abraham “diterima Allah sebagai orang yang hidupnya benar.”^{☆ 23} Kata-kata, “diterima sebagai orang yang hidupnya benar” tidak hanya tertulis tentang Abraham.²⁴ Kata-kata itu juga tentang kita yang sudah diterima Allah sebagai orang yang hidupnya benar — yaitu kita yang pada zaman ini percaya penuh kepada Allah, yaitu Dia yang sudah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari kematian.²⁵ Yesus sudah diserahkan sampai mati disalibkan karena pelanggaran kita, dan sudah dihidupkan kembali dari kematian supaya kita bisa dibenarkan di hadapan Allah.

5

Berdamai dan bersukacita di hadapan Allah

¹ Oleh karena kita percaya penuh kepada janji Allah, kita sudah dibenarkan di hadapan-Nya. Artinya kita sudah berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Kristus

☆ 4:18 Kej. 15:5 ☆ 4:22 Kej. 5:6

Yesus! ² Dengan keyakinan kita itu, Kristus sudah membawa kita kepada kebaikan hati Allah, yang sekarang kita nikmati. Dan kita sangat bersukacita karena kita mempunyai pengharapan untuk menikmati kemuliaan Allah. ³ Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Kenapa kita bersukacita karena penderitaan itu? Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih sabar. ⁴ Kesabaran itu membuat kita tahan uji. Dan tahan uji memberikan pengharapan kepada kita. ⁵ Dan pengharapan tidak pernah mengecewakan kita karena Allah sudah mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi hati kita. Allah memberikan kasih-Nya kepada kita melalui Roh Kudus yang sudah diberikan kepada kita.

⁶ Sebelumnya manusia sama sekali tidak bisa berbuat apa-apa untuk menjadi benar di hadapan Allah. Tetapi justru ketika kita dalam keadaan seperti itu, Kristus mati bagi kita — yaitu kita yang selalu memusuhi Allah. ⁷ Sangat sulit bagi seseorang mengurbankan dirinya sendiri untuk menyelamatkan orang lain — sekalipun dia mengenal orang itu sebagai orang jujur. Tetapi bisa saja seseorang mengurbankan dirinya dan mati demi menyelamatkan sahabatnya. ⁸ Tetapi Kristus mati bagi kita ketika kita masih hidup sebagai orang berdosa yang memusuhi Allah. Dengan begitu, Allah sudah menunjukkan bahwa Dia sangat mengasihinya kita.

⁹ Oleh karena itu, sudah menjadi sangat jelas: Karena kita sudah dijadikan benar di hadapan Allah melalui darah Kristus, Allah pasti tidak marah lagi kepada kita, dan akan menyelamatkan kita dari hukuman yang akan Dia jatuhkan kepada semua orang yang berdosa. ¹⁰ Dan kita bisa yakin akan hal itu! Karena kalau Anak Allah mati untuk kita waktu kita masih memusuhi Allah, sudah lebih pasti lagi Yesus akan menyelamatkan kita yang sekarang

berdamai dengan Allah dari hukuman terakhir — yaitu waktu Allah membinasakan semua orang jahat. Dan keselamatan kita itu lebih pasti lagi karena Yesus— yang dulu mati untuk kita, sudah hidup kembali dan terus menjaga kita! ¹¹ Bukan hanya keselamatan yang membuat kita sangat bersukacita sekarang. Tetapi kita juga bersukacita dan bangga atas apa yang sudah dilakukan oleh Tuhan kita — Kristus Yesus, sehingga hubungan kita dengan Allah menjadi baik kembali.

Adam mewarisi kematian, tetapi Yesus mewarisi kehidupan

¹² Jadi inilah yang sudah terjadi: Waktu manusia pertama — Adam, jatuh ke dalam dosa, maka kuasa dosa masuk seperti penyakit keturunan yang menular kepada semua manusia. Dan bersama dengan kuasa dosa itu, datang juga kematian. Oleh karena itu, semua orang pasti mati, karena semua orang sudah berdosa. ¹³ Kuasa dosa itu memang sudah ada di dalam dunia ini sebelum manusia mendengar Hukum Taurat. Tetapi Allah tidak memperhitungkan dosa sebagai pelanggaran kalau manusia belum mendengarkan ajaran yang ada di dalam Hukum Taurat. ¹⁴ Meskipun dosa tidak diperhitungkan pada zaman dahulu itu, tetapi akibat dari dosa Adam, maka semua manusia dari zamannya sampai pada zaman Musa mengalami kematian. Walaupun pada zaman itu manusia tidak melanggar sebuah perintah yang langsung diberikan dari Allah seperti Adam lakukan, tetapi manusia tetap tidak bisa terlepas dari kematian.

Adam menggambarkan Kristus yang Allah janjikan untuk datang kemudian. ¹⁵ Tetapi apa yang Adam perbuat dengan apa yang Kristus perbuat sungguh sangat jauh berbeda! Akibat dari pelanggaran Adam, semua manusia mewarisi kematian. Tetapi akibat dari pengurbanan

Kristus Yesus, semua orang bisa dibenarkan di hadapan Allah dan menerima hidup yang selama-lamanya! Hal itu membuktikan kebaikan hati Allah yang teramat luar biasa! ¹⁶ Akibat dosa Adam, semua manusia pantas dihukum. Karena sesudah Adam berbuat dosa, manusia pun semakin banyak berbuat dosa. Tetapi apa yang Allah perbuat sekarang sangat jauh berbeda dan mengherankan. Dia memberikan hadiah melalui Kristus supaya kita yang banyak sekali berbuat dosa bisa dibenarkan di hadapan-Nya! ¹⁷ Karena pelanggaran satu orang, kematian menguasai semua orang seperti seorang raja yang kejam menguasai rakyatnya. Tetapi jauh lebih luar biasa lagi akibat dari apa yang diperbuat bagi kita oleh satu Orang yang lain— yaitu Kristus Yesus! Karena kebaikan hati Allah yang luar biasa, kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian, dan kita akan ikut memerintah bersama Kristus.

¹⁸ Jadi, akibat pelanggaran Adam saja sudah membuat semua orang menjadi layak dibinasakan. Tetapi akibat perbuatan Kristus saja, jalan menjadi terbuka supaya setiap orang bisa dibenarkan dan memperoleh hidup yang selama-lamanya! ¹⁹ Artinya, oleh karena perbuatan satu orang saja— yaitu Adam, yang tidak taat kepada Allah, maka semua orang menjadi berdosa. Tetapi akibat dari satu Orang yang lain— yaitu Yesus, yang taat kepada Allah, semua orang diberikan kesempatan untuk dibenarkan di hadapan Allah. ²⁰ Ternyata Allah memberikan Hukum Taurat kepada manusia supaya pelanggaran dan dosa menjadi semakin nyata. Tetapi ketika manusia semakin berdosa, kebaikan hati Allah semakin luar biasa supaya semua orang bisa diampuni. ²¹ Jadi, dulu manusia hidup di bawah kuasa dosa, hal itu juga membawa kita kepada kematian. Tetapi sekarang kebaikan hati Allah berkuasa atas kita. Oleh karena itu kita

dibenarkan di hadapan-Nya dan diberikan hidup yang selama-lamanya melalui apa yang sudah diperbuat oleh Tuhan kita Kristus Yesus.

6

Bersatu dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya

¹ Jadi, bagaimana kita akan berpikir tentang kebaikan hati Allah kepada kita? Apakah kita boleh terus berbuat dosa supaya kebaikan hati Allah semakin bertambah kepada kita? ² Janganlah kita berpikir seperti itu! Secara rohani, kita sudah mati bersama Kristus. Berarti kita dibebaskan dari kuasa dosa. Tentulah kita tidak bisa terus hidup di dalam dosa seperti sebelum mengenal Kristus!

³ Janganlah kita lupa bahwa kita semua sudah bersatu secara rohani dengan kematian Kristus Yesus ketika kita dibaptis. ⁴ Maksud saya, pada waktu kita dibaptis, kita seperti sudah mati dan dikuburkan bersama Kristus. Dan ketika Allah menggunakan kuasa-Nya yang mulia untuk menghidupkan Yesus kembali, kita juga ikut dihidupkan kembali kepada suatu kehidupan yang baru.

⁵ Jadi, kalau kita sudah dipersatukan secara rohani dengan Kristus dalam kematian-Nya, berarti kita juga ikut dihidupkan kembali dan akan hidup bersama Dia. ⁶ Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati disalibkan bersama Kristus. Hal itu masuk dalam rencana Allah, supaya tubuh kita tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa.

⁷ Kelepasan itu terjadi karena kita menjadi seperti orang mati— yang tidak lagi tergoda dan sudah dibebaskan dari kuasa dosa.

⁸ Kalau kita sudah mati bersama Kristus, sudah jelas kita akan hidup bersama dengan Dia. ⁹ Karena kalau Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, tentu Dia tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak berkuasa

lagi atas Dia. ¹⁰ Artinya, waktu Kristus mati satu kali, hal itu sudah cukup untuk mengalahkan kuasa dosa untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup yang baru, dan karena Dia hidup bersatu dengan Allah, tidak mungkin Dia bisa mati lagi. ¹¹ Demikian juga dengan kita: Kita sendiri menganggap diri kita mati terhadap dosa dan bersatu dengan Kristus Yesus supaya kita hidup hanya bagi Allah saja.

¹² Jadi, kita tidak boleh lagi membiarkan dosa menguasai tubuh kita. Karena kita menggunakan tubuh kita hanya sementara saja lalu mati. Oleh karena itu, janganlah kita menuruti keinginan badani kita yang jahat.

¹³ Dan janganlah sampai menyerahkan anggota tubuh kita menjadi alat untuk melakukan yang jahat. Tetapi hendaklah kita menyerahkan seluruh hidup kita kepada Allah! Karena dulu kita mati rohani, tetapi sekarang rohani kita sudah dihidupkan kembali. Jadi, hendaklah anggota tubuh ini kita gunakan menjadi alat untuk melakukan kehendak Allah! ¹⁴ Sebab kuasa dosa tidak berkuasa lagi atas hidup kita, karena kita sudah mati terhadap semua kewajiban lama— termasuk segala peraturan dalam Hukum Taurat. Sekarang kita wajib hidup sebagai orang yang bersyukur karena kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepada kita.

Kita sebagai milik kepunyaan TUHAN harus hidup menyenangkan Dia

¹⁵ Tentu akan ada orang yang berkata, “Kalau Allah baik hati kepada kita, dan kalau kita tidak lagi wajib hidup menurut Hukum Taurat, apakah hal itu berarti kita boleh terus berbuat dosa?” Tentu tidak! ¹⁶ Kamu tentu tahu, kalau kamu menyerahkan diri untuk melakukan kemauan orang lain, kamu sudah menjadi hamba orang itu. Begitu juga kalau kamu berbuat dosa kamu menjadi

budak dosa— yang menjeratmu kepada kematian. Atau, kalau kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba Allah — hasilnya kamu menaati dan memiliki hubungan yang baik dengan Dia. ¹⁷ Puji TUHAN, kita tidak lagi menjadi budak dosa! Tetapi dengan segenap hati, kita sudah taat kepada ajaran yang sudah kita terima dari Allah, ¹⁸ sehingga kita dibebaskan dari kuasa dosa dan sekarang hidup sebagai hamba Allah yang dengan segenap hati mau hidup dengan benar di mata-Nya.

¹⁹ Contoh-contoh yang saya berikan tadi sangat sederhana, karena kita— sebagai manusia yang punya banyak kelemahan, sulit mengerti prinsip-prinsip rohani ini. Dahulu, kita memberikan anggota tubuh kita menjadi budak dosa dan kejahatan, sehingga kita hidup hanya untuk kejahatan. Tetapi sebaliknya sekarang, kita harus memberikan diri kita menjadi hamba Allah yang selalu berusaha melakukan yang benar sesuai dengan kemauannya. Sekarang kita hidup hanya bagi Allah saja.

²⁰ Dahulu kita budak dosa, dan hampir tidak pernah berpikir untuk hidup dengan benar. ²¹ Hidup yang seperti itu hanya membuat kita malu. Dan akhir dari hidup yang seperti itu adalah kematian rohani. ²² Tetapi sekarang kita sudah dibebaskan dari kuasa dosa supaya menjadi hamba Allah. Berarti kita hidup sebagai orang yang sudah Dia sucikan, dan hal itu akan menghasilkan hidup yang selama-lamanya. ²³ Sebab dosa menjerat kita kepada kematian rohani. Sedangkan kalau kita bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus, maka Allah akan selalu baik hati kepada kita dan memberikan kita hidup yang selama-lamanya!

7

Contoh yang menunjukkan bagaimana orang percaya

dibebaskan dari Hukum Taurat

¹ Saudara-saudari— khususnya kalian orang Yahudi yang ada di kota Roma, saya mau mengingatkan sesuatu mengenai Hukum Taurat: Peraturan-peraturannya hanya berlaku selama manusia masih hidup. ² Seperti seorang perempuan yang sudah menikah: Dia harus hidup bersama dengan suaminya selama suaminya itu masih hidup. Tetapi kalau suaminya mati, dia bebas dari peraturan pernikahan yang ada dalam Hukum Taurat. ³ Kalau perempuan itu kawin atau berhubungan seks dengan laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, peraturan itu mengatakan bahwa dia berzina. Kalau suaminya mati, dia menjadi bebas dari peraturan pernikahan itu. Jadi, kalau perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sesudah suaminya meninggal, dia tidak berzina.

⁴ Demikian juga, Saudara-saudari, karena kita bersatu dengan tubuh Kristus, maka kita menganggap bahwa diri kita yang lama sudah mati bersama Dia. Dengan demikian, kita sudah bebas dari kewajiban kita untuk hidup menurut Hukum Taurat. Dan kita juga menganggap bahwa diri kita bersatu dengan Dia ketika Dia dihidupkan kembali dari kematian. Berarti kita dibebaskan supaya cara hidup kita memuliakan Allah. ⁵ Dahulu, kita adalah manusia lemah karena dikuasai oleh keinginan-keinginan badani kita yang jahat. Memang Hukum Taurat mengingatkan kita untuk tidak berbuat dosa, tetapi justru peringatan itu membangkitkan keinginan kita untuk melanggar Hukum itu lagi. Karena dikuasai oleh keinginan itu, kita terus berbuat dosa yang menjerat kita ke dalam kematian roh dan jiwa kita. ⁶ Dahulu, kita terikat kepada Hukum Taurat seperti dalam ikatan pernikahan. Tetapi sekarang, kita dibebaskan dari Hukum Taurat karena kita sudah menganggap diri kita mati. Jadi,

bukan lagi ikatan Hukum Taurat itu yang mengatur kita! Melainkan sekarang kita melayani Allah dengan cara baru menurut Roh Kudus— bukan dengan cara lama menurut peraturan-peraturan yang tertulis.

Perlawanan kita terhadap dosa

⁷ Mungkin ada di antara kalian yang menganggap bahwa saya bermaksud mengatakan, “Hukum Taurat itu tidak baik.” Maksud saya tidak seperti itu! Tetapi kalau Hukum Taurat tidak pernah ada, saya tidak akan pernah mengerti dan sadar akan dosa-dosa saya. Contohnya, kalau Hukum Taurat tidak menuliskan, “Kamu tidak boleh menginginkan milik orang lain,”[☆] saya tidak mengetahui bahwa saya bersalah waktu melakukan itu. ⁸ Dan kuasa dosa di dalam tubuh saya justru menggunakan larangan itu untuk membujuk saya semakin menginginkan segala macam hal yang tidak baik. Tetapi kalau larangan dari Hukum Taurat tidak pernah ada, kuasa dosa di dalam diri saya itu tidak bisa menggunakan larangan-larangan itu sebagai alat untuk membujuk saya. ⁹ Dulu sebelum saya mengenal peraturan Hukum Taurat, saya merasa bahwa saya hidup dengan baik. Tetapi ketika saya belajar tentang peraturan-peraturan Hukum itu, keinginan dosa semakin menguasai hidup saya, ¹⁰ dan saya merasa diri saya seperti mati dan terpisah dari Allah. Sebenarnya Hukum Taurat dimaksudkan untuk memimpin saya kepada hidup yang selama-lamanya, tetapi bagi saya malah mendatangkan kematian rohani. ¹¹ Kuasa dosa dalam diri saya menggunakan peraturan hukum itu untuk menipu dan juga seperti membunuh roh dan jiwa saya.

¹² Hukum Taurat memang suci, dan peraturannya suci, benar, dan baik. ¹³ Apakah itu berarti bahwa sesuatu

[☆] 7:7 Kel. 20:17; Ul. 5:21

yang baik mendatangkan kematian rohani bagi saya? Tidak! Tetapi kuasa dosa menggunakan sesuatu yang baik sehingga saya mati secara rohani. Hal itu terjadi supaya saya bisa menyadari betapa jahatnya kuasa dosa itu di dalam diri saya, dan bahwa kuasa dosa menggunakan peraturan yang baik sebagai alat kejahatan.

Paulus berbicara sebagai orang yang belum mengenal Kristus

¹⁴ Jadi, kita tahu bahwa Hukum Taurat berasal dari Allah dan diberikan untuk memimpin kita kepada kehidupan rohani. Tetapi saya ini manusia yang lemah. Karena keinginan-keinginan badani saya yang jahat, saya menjadi budak dosa. ¹⁵ Malah saya sendiri tidak mengerti kelakuan saya. Saya tidak melakukan hal-hal yang baik, padahal hal-hal yang baik itulah yang sebenarnya saya ingin lakukan. Tetapi saya melakukan hal-hal yang tidak baik— yang sama sekali tidak ingin saya lakukan. ¹⁶ Dan kalau saya terus melakukan hal-hal yang saya tidak inginkan, berarti saya setuju bahwa Hukum Taurat itu baik. ¹⁷ Tetapi sesungguhnya, yang melakukan yang jahat itu bukan saya, melainkan kuasa dosa yang hidup di dalam saya. ¹⁸ Saya tahu bahwa tidak ada kuasa untuk hidup benar sesuai dengan Hukum Taurat di dalam diri saya. Maksudnya, saya tidak mampu hidup baik karena kelemahan manusia yang berada di dalam diri saya. Saya memang ingin melakukan yang baik, tetapi tidak bisa. ¹⁹ Dengan kata lain, saya mau melakukan yang baik, tetapi tidak saya lakukan, dan saya tetap melakukan yang jahat yang tidak saya sukai. ²⁰ Jadi, kalau saya melakukan yang tidak saya sukai, sesungguhnya itu bukan saya yang melakukannya, tetapi kuasa dosa yang ada di dalam diri saya!

²¹ Jadi inilah kesimpulannya: Walaupun saya mau melakukan hal-hal yang baik menurut Hukum Taurat, tetapi saya terlalu gampang melakukan yang jahat! ²² Hatiku senang sekali dengan semua peraturan dalam Hukum Allah. ²³ Tetapi ternyata ada sesuatu seperti peraturan lain yang bekerja di dalam diri saya. Peraturan itu berlawanan dengan peraturan Allah yang saya sukai dalam pikiran saya. Peraturan lain yang bekerja dalam anggota-anggota tubuh saya adalah kuasa dosa, dan kuasa dosa itu yang mengikat saya supaya saya menjadi budak dosa. ²⁴⁻²⁵ Jadi dahulu beginilah persoalan saya: Dalam pikiran, saya selalu ingin menjalankan semua peraturan dalam Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah, tetapi karena keinginan-keinginan badani saya, saya masih diperbudak oleh kuasa dosa.

Celakalah saya! Siapa yang akan menyelamatkan saya dari kuasa dosa yang ada di dalam tubuh saya dan yang menjerat saya kepada kematian rohani? Karena itulah saya sangat bersyukur kepada Allah karena semua yang sudah Dia perbuat bagi kita melalui Tuhan kita Kristus Yesus!

8

Hidup bersatu dengan Roh Allah

¹ Jadi sekarang, kita yang bersatu dengan Kristus Yesus tidak perlu lagi takut kepada hukuman yang sebenarnya patut untuk Allah jatuhkan atas kita! ² Kenapa tidak perlu takut? Karena kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus sudah menerima Roh Allah yang memberi hidup! Dan Roh-Nya itulah yang membebaskan kita dari kuasa dosa dalam diri kita yang dulu selalu menjerat kita kepada kematian rohani. ³ Sebelumnya Hukum Taurat

tidak bisa menolong kita untuk mengalahkan keinginan-keinginan badani kita yang jahat. Tetapi Allah sendiri yang sudah mengatasi persoalan ini dengan mengutus Anak-Nya sendiri ke dalam dunia ini dalam bentuk tubuh manusia yang lemah. Dan Anak-Nya itulah yang menjadi kurban untuk membebaskan kita dari semua hukuman karena dosa-dosa kita. Jadi, melalui kurban-Nya itu, kuasa dosa sudah dikalahkan-Nya— yaitu keinginan-keinginan badani kita yang cenderung berbuat dosa. ⁴ Allah melakukan hal itu supaya cara hidup benar yang dituntut oleh Hukum Taurat terpenuhi di dalam diri kita karena bersatu dengan Kristus. Sekarang, kita dimampukan untuk hidup taat kepada pimpinan Roh Allah, dan tidak lagi mengikuti keinginan-keinginan badani kita.

⁵ Setiap orang yang masih hidup mengikuti keinginan badannya yang lemah, tujuan hidupnya hanyalah untuk memuaskan keinginan dirinya sendiri. Tetapi setiap orang yang hidupnya bergantung kepada Roh Allah, ditolong-Nya untuk berpikir sesuai dengan kehendak-Nya. ⁶ Kalau tujuan hidup kita hanya untuk memuaskan keinginan badani kita sendiri, berarti kita terjerat dalam kematian roh dan jiwa. Tetapi kalau hidup kita dikuasai oleh Roh Allah, berarti kita akan mendapatkan hidup yang selama-selamanya dan akan merasa tenang dalam perlindungan TUHAN. ⁷ Kalau tujuan hidup seseorang hanya untuk memuaskan keinginan badannya, berarti dia memusuhi Allah. Dia tidak mau menaati peraturan Hukum Allah dan sama sekali tidak mampu menjalankannya. ⁸ Karena orang yang hidup menurut keinginan badannya sendiri tidak mungkin berkenan kepada Allah.

⁹ Tetapi setiap kalian yang bersatu dengan Kristus, tidak lagi dikuasai oleh keinginan badanimu! Melainkan kamu dikuasai oleh Roh Allah, karena Roh Kristus benar-

benar ada di dalam dirimu.* Kalau Roh Kristus tidak ada di dalam diri seseorang, berarti dia bukanlah milik Kristus. ¹⁰⁻¹¹ Memang, badanimu yang selalu ingin berbuat dosa itu tetap akan mati. Tetapi kalau Kristus tinggal di dalam dirimu, Roh-Nya akan menghidupkan roh dan jiwamu karena hidup sesuai dengan pimpinan Roh-Nya dan dibenarkan-Nya di hadapan Allah. Dan oleh karena Roh Allah tinggal di dalam diri kita— yaitu Dia yang menghidupkan Kristus kembali dari kematian, Dia juga yang akan menghidupkan kita kembali dengan tubuh yang baru.

¹² Jadi Saudara-saudariku, sekarang kita wajib hidup menurut pimpinan Roh Allah. Jangan lagi keinginan badani kita yang menjerat dan menguasai hidup kita! ¹³ Karena kalau kita hidup menuruti keinginan badani kita, roh dan jiwa kita tetap mati. Sebaliknya, dengan pertolongan Roh Allah, hendaklah kita berpikir bahwa secara badani kita sudah mati terhadap keinginan dosa, maka kita akan hidup! ¹⁴ Karena semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anggota keluarga Allah. ¹⁵ Karena Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita bukanlah untuk memperbudak kita, sehingga kita menjadi takut menghadap Allah. Tetapi Roh-Nya menjadikan kita anak angkat-Nya.† Dan sebagai bukti, Roh-Nyalah yang memimpin kita untuk berseru kepada Allah,

* **8:9** Roh Allah ... Roh Kristus Tidak ada perbedaan antara Roh Allah— yang juga disebut Roh Kudus, dan Roh Kristus. † **8:15** anak angkat-Nya Secara harfiah, dalam bahasa Yunani menggunakan satu kata yang berarti ‘pengangkatan anak-anak laki-laki’. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa ‘pengangkatan’ kita sudah sah secara hukum dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki, karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki saja yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rom. 8:23; 9:4, Gal. 4:5, dan Ef. 1:5.

“Abba, † ya Bapa!” ¹⁶ Jadi Roh-Nya sendiri meyakinkan roh kita bahwa kita adalah anggota keluarga-Nya. ¹⁷ Dan kalau kita adalah anggota keluarga-Nya, kita juga berhak menikmati semua harta yang dijanjikan untuk keluarga-Nya. Sebagai anggota keluarga Allah, kita memiliki segala sesuatu bersama Kristus— Saudara angkat yang sulung bagi kita. § Dan ini jugalah yang menjadi buktinya: Kalau kita menderita karena mengikut Dia, tentu kita juga akan ikut masuk dalam kemuliaan-Nya!

Kita akan ikut menikmati kemuliaan bersama Kristus

¹⁸ Oleh karena itu, menurut saya penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak bisa dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. ¹⁹ Sebenarnya pada zaman ini seluruh alam semesta menunggu dan sepertinya sangat merindukan saatnya Allah akan menyatakan semua anggota keluarga-Nya.* ²⁰ Karena seluruh alam semesta sudah terhalang supaya pada zaman sekarang tidak bisa memenuhi tujuan Allah waktu Dia menciptakannya. Halangan itu termasuk rencana Allah, dan hal itu akan berlangsung sampai rencana-Nya tercapai. Dan rencana Allah ²¹ adalah supaya alam semesta dan semua makhluk ciptaan-Nya dibebaskan dari kematian dan segala sesuatu yang ingin menghancurkan mereka,

† **8:15** Abba satu kata dalam bahasa Aram yang artinya ‘bapa’. Seperti kata ‘bapa’, ‘abba’ juga mudah diucapkan oleh anak-anak kecil. § **8:17** Ayat 17a Secara lebih harfiah, “Dan kalau kita adalah anak-anak-Nya, kita juga sudah menjadi ahli waris. Artinya kita— bersama Anak-Nya Kristus, menjadi ahli waris Allah.” * **8:19** Ayat 19 Ketika Paulus menulis bagian ini, setiap raja agung dalam kerajaan Roma mengatakan dirinya adalah anak Allah. Setiap raja agung juga mengumumkan bahwa dialah sebagai pembawa damai bagi seluruh alam semesta. Jadi apa yang Paulus tulis di sini bertentangan dengan ajaran yang dipromosikan oleh kerajaan Roma.

dan mereka juga akan menikmati kemuliaan bersama keluarga besar Allah.

²² Karena kita tahu bahwa seluruh alam semesta seperti bersusah hati dan sangat menderita sampai sekarang — seperti semua ciptaan sama-sama sakit berat dan menangis.[†] ²³ Dan bukan hanya makhluk hidup di dunia saja yang merasakan kesusahan ini, tetapi kita yang sudah menerima Roh Allah pun merasa bersusah hati. Akan tetapi, Roh-Nya merupakan jaminan bagi kita bahwa kita akan menerima semua yang dijanjikan Allah. Karena itulah, dengan yakin dan sukacita kita menantikan saatnya Allah menyatakan segala sesuatu yang sudah Dia sediakan bagi semua anak angkat-Nya. Pada saat itu jugalah tubuh kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian. ²⁴ Hal itulah yang sudah mulai kita harapkan sejak kita diselamatkan oleh Kristus. Dan kita masih tetap mengharapkan hal yang seperti itu sampai sekarang. Akan tiba saatnya nanti di mana kita tidak perlu lagi mengharapkan sesuatu, karena semua yang kita harapkan sudah terpenuhi. ²⁵ Tetapi walaupun belum terjadi sekarang, kita menantikannya dengan yakin dan sabar.

²⁶ Roh Allah juga menolong kita dalam kelemahan kita. Karena kita tidak tahu sebenarnya apa yang pantas kita doakan. Tetapi Roh-Nya sendiri berdoa untuk kita, dan menyampaikan permohonan kita kepada Allah dengan penuh perasaan dan dengan cara yang tidak bisa dijelaskan dengan bahasa manusia. ²⁷ Memang Allah tahu apa yang ada di dalam hati manusia. Dan Allah juga tahu sedalam-dalamnya tentang permohonan yang disampaikan oleh Roh-Nya sendiri. Dan memang Roh-Nya

[†] 8:22 sakit berat dan menangis Menerjemahkan satu kata yang berarti “mengalami sakit bersalin bersama.”

memohon kepada Allah untuk umat-Nya sesuai dengan kehendak-Nya.

²⁸ Sekarang kita boleh yakin bahwa bagi kita semua yang mengasihi Dia, Allah selalu mengatur semua hal yang kita alami dan hadapi, supaya hal-hal itu menghasilkan kebaikan. Karena kita adalah orang-orang yang sudah dipilih-Nya sesuai dengan rencana-Nya. ²⁹ Karena sejak semula Allah sudah mengenal dan mengasihi kita, dan Dia berencana supaya kita menjadi serupa dengan Anak-Nya. Dan rencana-Nya juga supaya Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudari. ³⁰ Kita sudah masuk di dalam rencana Allah dari sejak awal, lalu kita dipanggil menjadi anggota keluarga-Nya, dan melalui pekerjaan Kristus kita dibenarkan dalam pandangan-Nya, dan akhirnya kita akan menikmati kemuliaan-Nya.

Semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan Allah untuk mengasihi kita

³¹ Jadi, apa tanggapan kita tentang semuanya itu? Kalau Allah berpihak kepada kita, semua yang memusuhi kita tidak akan bisa mengalahkan kita! ³² Yang menjadi bukti akan hal itu adalah bahwa Allah tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri supaya tidak mengalami penderitaan, tetapi Allah sendiri menyerahkan-Nya untuk dikurbankan demi menyelamatkan kita. Kalau begitu, tentulah Dia akan tetap berbaik hati kepada kita dan memberikan semua hal yang lain yang sudah dijanjikan-Nya kepada kita. ³³ Jadi, siapa lagi yang berani menuduh kita?! Karena kita sudah dipilih Allah dan Dialah yang sudah melakukan hal-hal yang luar biasa itu sehingga kita dibenarkan di hadapan-Nya. ³⁴ Dan hal apakah yang masih bisa mengancam kita?! Tidak ada! Karena Kristus sudah mati bagi kita— bahkan Dia juga

hidup kembali dari kematian dan sekarang duduk di tempat yang paling terhormat di dekat Allah, yaitu di sebelah kanan-Nya. Dari situlah Dia membela kita dan berdoa untuk kita. ³⁵ Jadi kalau begitu, apakah ada lagi oknum yang bisa menghentikan Kristus mengasihi kita? Tidak ada! Kalau kita ditindas, atau menghadapi kesengsaraan atau penganiayaan, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak! Atau kalau yang memusuhi Kristus membuat kita sebagai pengikut-Nya tidak bisa membeli makanan, atau pakaian, atau pun membunuh kita, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak!

³⁶ Karena memang hal-hal itu masih tetap terjadi kepada kita, seperti tertulis dalam Kitab Suci, “Demi Engkau, Allah, kami berada dalam bahaya maut tiap-tiap hari.

Dan kami diperlakukan seperti domba yang mau dipotong.”[☆]

³⁷ Tetapi dalam semua hal, kita mendapat kemenangan yang sempurna melalui Kristus yang sudah menyatakan kasih-Nya yang luar biasa kepada kita. ³⁸⁻³⁹ Karena saya yakin bahwa semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan kasih-Nya kepada kita — baik yang menyakiti kita selama masih hidup, maupun yang membunuh kita. Baik para malaikat — maupun semua roh jahat, tidak mampu mencegah Allah supaya tidak mengasihi kita lagi. Dan kita tidak perlu takut lagi terhadap tuduhan atau ancaman — baik tuduhan atau ancaman pada zaman sekarang, maupun yang akan datang, atau dari semua penguasa gelap. Karena semua ciptaan Allah — baik kuasa yang ada di langit yang paling tinggi maupun di bagian bumi yang paling rendah, tidak ada yang bisa

[☆] 8:36 Mzm. 44:23

menghentikan kasih Allah kepada kita— yaitu kasih yang kita dapat karena kita sudah bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus.

9

Allah dan orang Israel

¹ Tetapi sekarang saya mau menyatakan kesedihan saya yang sangat besar! Dan apa yang akan saya katakan sekarang benar sekali. Saya tidak berbohong. Saya mengetahui hal ini karena bersatu dengan Kristus, dan karena Roh Kudus yang memberi keyakinan bahwa hal ini benar dalam pandangan Allah. ² Yang saya mau katakan adalah hati saya sangat sedih karena orang Israel. ³ Karena mereka adalah saudara-saudari saya sebangsa, dan mereka seperti darah daging saya sendiri di dunia ini. Jadi saya ingin sekali menolong mereka — bahkan saya rela dikutuk dan dipisahkan dari Kristus demi mereka, asalkan hal itu bisa menyelamatkan mereka! ⁴ Karena mereka adalah bangsa Israel yang sudah dipilih Allah dan diangkat menjadi anak-Nya. Dia pun sudah menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka, meneguhkan janji-janji-Nya yang besar dengan mereka, serta memberikan Hukum Taurat kepada mereka. Hal ini termasuk aturan-aturan bagaimana harus menyembah Allah di Rumah-Nya, dan juga memberikan janji-janji tentang masa depan mereka. ⁵ Mereka adalah keturunan nenek moyang orang Yahudi. Dan mereka adalah keluarga Kristus secara jasmani di bumi ini — biarpun sebenarnya Kristus adalah Allah atas segala sesuatu. Terpujilah Dia selama-lamanya. Amin.

⁶ Seperti yang sudah saya katakan, mereka yang satu bangsa dengan saya membuat saya sangat sedih, tetapi hal ini tidak berarti bahwa Allah tidak akan memenuhi

janji-janji-Nya kepada mereka. Karena sebenarnya, janji itu diberikan hanya kepada orang Israel yang sesungguhnya. Hendaklah kalian sadar bahwa tidak semua orang yang lahir dari bangsa Israel dianggap oleh Allah sebagai orang Israel yang sesungguhnya.⁷ Jadi tidak semua keturunan Abraham termasuk keluarga Allah yang sudah Dia janjikan kepada Abraham. Tetapi Allah berkata kepadanya, “Hanya keturunan Isaklah yang akan disebut sebagai keturunanmu.”⁸ Artinya, ketika TUHAN memberikan janji-janji-Nya kepada Abraham tentang keluarganya, Dia tidak bermaksud bahwa semua anak kandung Abraham adalah keturunannya. Tetapi Allah bermaksud bahwa janji-janji-Nya itu hanya kepada keturunan Abraham yang dipilih Allah sebagai keturunan Abraham yang sesungguhnya. Hanya mereka yang terpilih sebagai keturunan Abraham itu yang dianggap sebagai keluarga Allah.^{*}⁹ Karena Allah berjanji kepada Abraham, “Tahun depan pada bulan yang sama seperti ini, Aku akan kembali dan Sara sudah mempunyai seorang anak laki-laki.”¹⁰

¹⁰ Ada juga contoh yang lain. Hal yang sama juga pernah terjadi pada Ribka, ketika dia mengandung anak kembar dari suaminya Isak— nenek moyang kita.¹¹⁻¹³ Sebelum kedua anak itu lahir, Allah sudah memberitahukan kepada Ribka, “Keturunan anak yang lebih tua akan melayani keturunan anak yang lebih muda.”¹⁴ Dan Allah menyampaikan hal itu sebelum kedua anak itu melakukan apa yang baik atau pun yang jahat. Hal ini

☆ **9:7** Kej. 21:12; Ibr. 11:18 * **9:8** keluarga Allah Secara harfiah, “anak-anak Allah.” Dalam Kitab Suci, bangsa Israel disebut “anak (tunggal) Allah,” “anak sulung Allah,” dan juga “anak-anak Allah.” (Kel. 4:22-23; Yes. 1:2; Hos. 1:10) Bangsa Israel dianggap anak-anak Allah karena Dia menyelamatkan mereka dan memilih mereka sebagai keluarga-Nya (Ul. 14:1-2). ☆ **9:9** Kej. 18:10, 14 ☆ **9:11-13** Kej. 25:23

sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, “Aku akan mencintai Yakub tetapi membenci Esau.”[☆] Dengan begitu jelaslah bahwa Allah yang menentukan dan memilih sesuai dengan rencana-Nya, dan bukan berdasarkan apa yang dilakukan manusia.

¹⁴ Jadi, apa yang kita pelajari dari contoh itu? Apakah itu artinya Allah tidak adil kepada manusia? Sama sekali tidak! ¹⁵ Karena Allah berhak memilih siapa saja — seperti yang dikatakan-Nya kepada Musa, “Kalau Aku ingin berbelas kasihan kepada siapa saja, Aku akan berbelas kasihan kepadanya. Dan kalau Aku ingin berbaik hati kepada siapa saja, Aku akan berbaik hati kepadanya.”[☆]

¹⁶ Jadi hal itu tidak tergantung kepada kemauan atau usaha seseorang, tetapi hanya tergantung pada kebaikan hati Allah saja. ¹⁷ Contohnya, dalam Kitab Suci Allah berkata kepada raja Mesir, “Aku menjadikan engkau raja hanya dengan maksud ini: Supaya semua orang di dunia ini mengenal Aku lewat kuasa besar yang Aku nyatakan kepadamu.”[☆] ¹⁸ Jadi, sudah jelas bahwa ada orang-orang yang Allah buat menjadi keras kepala, dan ada juga orang-orang yang Dia pilih untuk menaruh belas kasihan-Nya. Semua itu terjadi sesuai kehendak-Nya saja.

¹⁹ Karena itu, tentu akan ada orang yang bertanya kepada saya, “Kalau Allah yang mengatur siapa-siapa yang menjadi keras kepala atau tidak, lalu kenapa Dia masih menyalahkan kita kalau kita keras kepala?” ²⁰ Tetapi kita tidak boleh berkata seperti itu! Kita hanyalah manusia. Dan manusia tidak berhak untuk berkata kepada Allah bahwa Dia bersalah. Bejana keramik tidak berhak untuk menyalahkan tukang keramik yang sudah membuatnya! Maksud saya, sebuah bejana tidak

[☆] 9:11-13 Mal. 1:2-3 [☆] 9:15 Kel. 33:19 [☆] 9:17 Kel. 9:16

berhak berkata, “Kenapa engkau membentuk saya seperti ini?!”²¹ Si pembuat bejana berhak membuat bejana yang bentuknya sesuai dengan keinginannya. Dia bisa menggunakan tanah liat yang sama untuk membuat bejana yang khusus untuk hal yang istimewa, atau bejana untuk keperluan sehari-hari.

²² Jadi, Allah bertindak dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh tukang keramik itu. Dia mau menyatakan kepada manusia bahwa Dia berhak— baik untuk menunjukkan kuasa-Nya maupun kemarahan-Nya atas dosa manusia. Dia juga berhak untuk menyelamatkan yang dikehendaki-Nya. Jadi, Allah juga berhak untuk panjang sabar kepada orang-orang yang membuat Dia marah— yaitu orang-orang yang sudah disiapkan-Nya untuk dibinasakan.²³⁻²⁴ Dan Allah juga berhak untuk bekerja dengan sabar kepada orang-orang yang sudah dipilih dan disiapkan-Nya untuk menerima belas kasihan-Nya— yaitu kita yang akan melihat betapa berlimpah dan mulia belas kasihan-Nya itu! Karena Dia yang sudah memilih kita — bukan saja dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara orang yang bukan Yahudi.²⁵ Hal ini sesuai dengan yang tertulis tentang orang yang bukan Yahudi di dalam kitab Hosea,

“Kepada orang yang dulu tidak termasuk umat kepunyaan-Ku

Aku akan berkata, ‘Kalian adalah umat-Ku.’

Dan kepada bangsa yang dulu tidak Ku-kasihi

Aku akan berkata, ‘Kalian adalah orang-orang yang Ku-kasihi.’”[☆]

²⁶ “Dan kepada penduduk setiap daerah di mana Allah pernah berkata,
‘Kalian bukan umat-Ku,’

☆ 9:25 Hos. 2:23

tetapi di situ juga penduduknya akan disebut ‘anak-anak Allah yang hidup.’”☆

²⁷ Sedangkan Nabi Yesaya pernah bernubuat dengan tegas tentang bangsa Israel, katanya,

“Biarpun jumlah orang Israel sebanyak pasir di pantai, tetapi hanya sedikit saja yang akan selamat.

²⁸ Karena Allah akan segera menjatuhkan hukuman kepada semua penduduk bumi.”☆

²⁹ Dan dalam ayat lain Yesaya bernubuat lagi tentang orang Yahudi,

“TUHAN Yang Mahakuasa hanya mengizinkan beberapa orang dari bangsa kita untuk diselamatkan.

Kalau tidak begitu,

kita semua dibinasakan sama seperti penduduk Sodom,

dan kita menjadi sama seperti penduduk Gomora.”☆

³⁰ Jadi, apa yang kita pelajari dari semua ini? Kesimpulannya sebagai berikut: Dahulu, orang yang bukan Yahudi memang tidak mencari Allah dan tidak berusaha untuk menjadi benar dalam pandangan-Nya. Tetapi sekarang melalui percaya penuh kepada Kristus, maka terbukalah kesempatan bagi mereka untuk menjadi benar dalam pandangan Allah. ³¹ Sedangkan orang Yahudi memang sudah berusaha keras untuk hidup benar dalam pandangan Allah dengan menjalankan Hukum Taurat, tetapi mereka tidak berhasil. ³² Kenapa mereka tidak berhasil? Karena mereka menolak untuk percaya penuh kepada Allah, dan berusaha membenarkan diri di hadapan Allah

berdasarkan perbuatan mereka sendiri. Mereka jatuh tersandung pada batu sandungan³³ yang disebutkan dalam Kitab Suci,

“Perhatikanlah, Aku sedang meletakkan sebuah Batu di Sion

yang akan membuat orang tersandung,
yaitu Batu besar yang akan membuat orang jatuh.

Tetapi orang yang percaya penuh kepada Dia tidak akan kecewa.”[☆]

10

¹ Saudara-saudariku, kerinduan hati dan permohonan saya yang sungguh-sungguh kepada Allah adalah supaya semua orang Yahudi bisa diselamatkan. ² Saya tahu benar bahwa mereka sungguh-sungguh berusaha hidup untuk menyenangkan hati Allah, tetapi usahanya tidak berdasarkan pengertian yang benar. ³ Karena mereka tidak mengerti bagaimana caranya Allah membenarkan manusia, jadi mereka berusaha dengan cara mereka sendiri— bukan dengan cara Allah. Dan karena itu mereka tidak mau taat dan mengikuti cara yang sudah ditentukan Allah. ⁴ Mereka tidak mengerti bahwa Kristus sudah memenuhi semua peraturan dalam Hukum Taurat bagi kita. Jadi, setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus dibenarkan di hadapan Allah— tanpa perlu bergantung lagi kepada peraturan-peraturan itu.

⁵ Tentang cara untuk dibenarkan melalui taat kepada peraturan Taurat, Musa menulis, “Orang yang dianggap benar di hadapan Allah harus mengikuti semua peraturan Hukum Taurat ini.”[☆] ⁶⁻⁷ Karena itu, lebih baik kita juga taat dengan sepenuh hati kepada apa yang sudah tertulis tentang orang yang dibenarkan oleh Allah karena percaya

[☆] 9:33 Yes. 8:14; 28:16 [☆] 10:5 Im. 18:5

penuh kepada-Nya— yaitu, “Kalian tidak perlu lagi naik sampai ke langit yang paling tinggi dan turun sampai ke dasar bumi yang paling dalam.” Arti Firman TUHAN itu adalah: Kalian tidak perlu lagi mencari jalan sampai ke surga untuk bisa menurunkan Kristus ke dunia ini supaya Dia bisa menolong kalian. Dan kalian tidak perlu lagi turun sampai ke dunia orang mati untuk membawa Kristus naik ke sini, karena Kristus sudah dekat dengan kita.

⁸ Jadi, cara baru untuk diselamatkan yang kami beritakan ini tidaklah sulit! Hal itu juga seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, “Pesan yang benar dari Allah sudah dekat kepadamu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.”[☆] ⁹ Dan inilah pesan Allah itu: Kalau kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Penguasa hidupmu,^{*} dan percaya penuh di dalam hatimu bahwa Allah sudah menghidupkan Yesus dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. ¹⁰ Beginilah caranya: Kalau kita percaya penuh seperti itu di dalam hati, maka kita dibenarkan dalam pandangan Allah. Lalu dengan mulut kita terus terang mengakui bahwa kita mengikut Yesus, maka kita sudah diselamatkan. ¹¹ Karena di dalam Kitab Suci tertulis, “Semua yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa.”[☆] ¹² Perkataan Allah itu berlaku untuk semua orang— baik orang Yahudi dan orang yang bukan

[☆] **10:8** Ul. 30:12-14 ^{*} **10:9** Penguasa hidupmu Secara harfiah, ‘Tuhan’ (κύριον). TSI menggunakan kata “Penguasa hidupmu” supaya jelas bahwa maksud Paulus bukan sekedar bahwa Yesus adalah ilahi. Memang Yesus adalah ilahi, tetapi arti κύριον yang ditekankan oleh Paulus di ayat ini adalah bahwa Yesus adalah Penguasa setiap kita. Tim penerjemah TSI juga mau supaya orang-orang yang hanya mendengar pembacaan ayat ini tanpa melihat bentuk huruf, juga menangkap arti yang benar. Untuk informasi selanjutnya mengenai arti kata ‘Tuhan’, lihat Prakata TSI. [☆] **10:11** Yes. 28:16

Yahudi. Karena hanya ada satu Allah untuk semua orang, dan dengan berlimpah Dia memberkati setiap orang yang memohon pertolongan-Nya. ¹³ Karena Firman TUHAN juga berkata, “Setiap orang yang berseru kepada TUHAN untuk meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.”[☆]

¹⁴ Tetapi bagaimana orang bisa minta pertolongan-Nya kalau mereka belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana orang bisa percaya kepada Dia kalau mereka belum mendengar tentang Dia? Dan bagaimana orang bisa mendengar tentang Dia kalau tidak ada orang yang memberitakan tentang Dia? ¹⁵ Dan bagaimana kita bisa memberitakan tentang Dia kepada mereka kalau kita tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Betapa indahnya kedatangan[†] orang-orang yang diutus untuk menyampaikan Kabar Baik.”[☆]

¹⁶⁻¹⁷ Jadi, orang-orang menjadi percaya karena mereka mendengar berita yang disampaikan kepada mereka. Dan mereka mendengar berita itu karena ada orang yang memberitakan tentang Kristus. Tetapi tidak semua orang siap menerima Kabar Baik dari Allah—khususnya orang-orang Yahudi. Itulah sebabnya Nabi Yesaya mengeluh mengenai bangsa itu kepada Allah, “TUHAN, hampir tidak ada yang percaya kepada berita yang Engkau perintahkan untuk saya sampaikan.”[☆]

¹⁸ Tetapi sekarang, apakah mereka bisa berkata bahwa mereka belum sempat mendengar Kabar Baik? Sebenarnya tidak bisa, karena berita tentang Kristus sudah

[☆] 10:13 Yl. 2:32 † 10:15 kedatangan Secara harfiah, “kaki.” [☆] 10:15 Yes. 52:7 [☆] 10:16-17 Yes. 53:1

sangat tersebar, seperti yang tertulis dalam Mazmur,[‡]
 “Matahari, bulan, dan semua bintang menyuarakan
 berita tentang Tuhan ke seluruh pelosok.”[☆]

¹⁹ Tetapi saya bertanya lagi: Kenapa begitu banyak orang
 Israel sulit mengerti Kabar Baik? Pertama, kita perlu
 mengingat bahwa Allah sudah berkata melalui Musa,

“Aku akan membuat kalian iri hati
 ketika Aku memberkati bangsa-bangsa lain yang
 kalian anggap tidak berguna.

Dan sebagai alat untuk membuat kalian marah,
 Aku akan memakai bangsa yang dulu tidak mengenal
 Aku.”[☆]

²⁰ Kemudian Nabi Yesaya dengan berani menyampaikan
 perkataan Allah ini:

“Bangsa-bangsa yang dulu tidak mencari Aku
 akan menemukan Aku.

Dan Aku akan menyatakan diri-Ku kepada orang-orang
 yang tidak mengenal Aku.”[☆]

²¹ Tetapi mengenai orang Israel Allah berkata,

“Sudah terlalu lama Aku mengulurkan tangan-Ku dan
 menunggu mereka kembali kepada-Ku,
 tetapi mereka tetap mengeraskan hatinya dan tidak
 mau taat kepada-Ku.”[☆]

[‡] **10:18** Maksud Paulus Ayat ini diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa Paulus masih berbicara tentang bangsa Yahudi. (Hal itu terlihat dari cara Paulus mengutip dari Yesaya 53:1 di ayat 16.) Ternyata Paulus mengutip frasa dari Mazmur 19 hanya untuk menggambarkan bahwa berita Injil sudah sangat tersebar, sampai kepada seluruh pelosok yang didiami orang Yahudi. Itu berarti bahwa Paulus menggunakan frasa tersebut dengan arti yang berbeda dari maksud penulis pertama— yaitu Raja Daud. [☆] **10:18** Mzm. 19:5

[☆] **10:19** Ul. 32:21 [☆] **10:20** Yes. 65:1 [☆] **10:21** Yes. 65:2

11

Allah masih berencana untuk memberkati umat pilihan-Nya

¹ Apakah itu artinya Allah sudah memutuskan untuk menolak bangsa Israel— umat pilihan-Nya sendiri?! Tentu tidak! Dan salah satu contohnya adalah saya sendiri. Saya ini orang Israel, keturunan Abraham, dari suku Benyamin. ² Tentu Allah tidak akan menolak mereka— yaitu orang-orang yang sudah dipilih-Nya dari sejak semula. Dan hendaklah kalian mengingat apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Elia. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah dengan meminta supaya bangsa Israel dihukum, dengan berkata ³“Ya Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan mezbah-mezbah-Mu. Hanya saya saja nabi yang masih hidup. Dan mereka juga berusaha untuk membunuh saya!”[☆] ⁴ Tetapi apa jawaban Allah kepada Elia? Kata-Nya, “Aku sudah memilih dan menjaga tujuh ribu orang Israel bagi diri-Ku sendiri— yaitu mereka yang tidak pernah menyembah Baal.”[☆]

⁵ Demikian juga pada zaman sekarang ini: Masih ada sejumlah kecil bangsa Israel yang Allah pilih sebagai umat-Nya hanya karena kebaikan hati-Nya. ⁶ Allah memilih sejumlah orang ini hanya karena kebaikan hati-Nya, dan bukan karena hal-hal baik yang pernah mereka buat untuk Allah. Seandainya Allah memilih mereka atas dasar perbuatan mereka, maka pilihan-Nya tidak lagi karena kebaikan hati-Nya.

⁷ Jadi, beginilah yang terjadi: Pada umumnya orang Israel tidak mendapatkan apa yang mereka cari dengan usaha mereka sendiri— yaitu bagaimana caranya menjadi

☆ 11:3 1Raj. 19:10, 14 ☆ 11:4 1Raj. 19:18

benar dalam pandangan Allah. Dan hanya sejumlah kecil yang mendapatkannya— yaitu orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah. Tetapi yang lain dikeraskan hatinya.

⁸ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Allah membuat mereka tidak sadar— seperti orang yang sedang tidur.”[☆]

“Sampai hari ini pun Allah belum mengizinkan mereka untuk melihat dengan mata mereka.

Dan Dia menutup telinga mereka

supaya mereka tidak bisa mendengar.”[☆]

⁹ Dan Daud berdoa,

“Tuhan, biarlah mereka merasa puas dengan makanan dan kekayaan yang berlebihan supaya mereka melupakan Engkau.

Dan biar kemakmuran mereka itu menjadi perangkap yang menjerat mereka sendiri.

¹⁰ Biarlah mata mereka tetap tertutup

supaya mereka tidak sadar akan apa yang sedang terjadi kepada mereka.

Dan biarlah mereka dihukum supaya mereka tetap hidup dalam kesusahan

dan memikul beban berat— sampai bungkuk selamanya.”[☆]

¹¹ Oleh karena itu, tentu ada dari antara kalian yang akan bertanya, “Kalau bangsa Israel sudah tersandung demikian, apakah itu artinya mereka tidak akan pernah diselamatkan?” Sekali-kali tidak! Tetapi akibat dari kesalahan mereka itu, jalan keselamatan bagi bangsa-bangsa yang bukan Yahudi menjadi terbuka. Hal itu termasuk dalam rencana Allah, supaya kalau bangsa Yahudi melihat berkat-berkat yang diberikan kepada

bangsa yang bukan Yahudi, mereka akan merasa iri hati.¹² Bangsa Yahudi bersalah karena kekerasan hati mereka, sehingga kesempatan menjadi terbuka kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi untuk menerima berkat yang luar biasa. Tetapi coba pikirkan betapa lebih luar biasa lagi berkat kepada seluruh dunia ketika Allah memanggil bangsa Yahudi kembali, dan mereka juga mengikuti jalan keselamatan.

¹³ Sekarang saya berbicara kepada kalian yang bukan bangsa Yahudi. Saya diutus sebagai rasul untuk orang yang bukan Yahudi. Jadi, saya berusaha supaya pelayanan saya ini berhasil dan dipuji. ¹⁴ Karena dengan berbuat begitu saya mengharapkan bangsa saya sendiri menjadi iri hati kepada bangsa-bangsa lain. Dengan cara itu, saya mengharapkan beberapa orang dari antara mereka bisa tertolong untuk diselamatkan. ¹⁵ Ya, memang Allah sudah berbalik dari bangsa Yahudi, supaya kesempatan menjadi terbuka kepada semua bangsa lain di dunia ini untuk berdamai dengan Allah. Jadi, pada saat nanti ketika Allah menerima bangsa Yahudi kembali, pastilah kejadian itu akan sangat mengherankan— seperti bangsa itu hidup kembali dari kematian, dan seluruh dunia akan ikut bersukacita. ¹⁶ Hal itu pasti akan terjadi! Karena kalau nenek moyang mereka diterima dan dibenarkan oleh Allah, maka pada suatu saat, pastilah keturunan mereka juga akan turut dibenarkan.* Karena bangsa Yahudi itu seperti pohon zaitun yang ditanam di ladang Allah sebagai milik-Nya yang istimewa. Semua cabang

* **11:16** nenek moyang ... turut dibenarkan Secara harfiah, bagian pertama ayat ini adalah, “Kalau bagian pertama (dari adonan) adalah kudus, seluruh adonan kudus.” Supaya jelas, gambaran adonan roti tidak dipertahankan. Arti gambaran adonan ini adalah sama dengan gambaran pohon zaitun dalam bagian kedua ayat ini.

pohon itu juga tetap milik-Nya.

¹⁷ Nah, keadaan sekarang dapat digambarkan seperti Allah memotong dan membuang beberapa cabang dari pohon zaitun-Nya. Sebagian orang Yahudi seperti cabang-cabang itu. Lalu Allah mengambil cabang-cabang yang berasal dari pohon zaitun liar dan menempelkan mereka ke pohon zaitun-Nya itu. Cabang-cabang lain itu menggambarkan kalian — orang-orang yang bukan Yahudi! Sekarang kalian menerima hidup dan kekuatan dari akar pohon zaitun itu yang ditanam oleh Allah. ¹⁸ Jadi kalian — cabang-cabang baru yang disambungkan itu, tidak boleh menganggap diri kalian lebih besar daripada cabang-cabang asli yang sudah dipotong dan dibuang itu! Dan ingatlah: Bukan kalian yang memberikan hidup pada akarnya, tetapi akarnya yang memberikan hidup kepada kalian. ¹⁹ Tetapi di antara kalian yang bukan Yahudi tentu akan ada yang berkata, “Ya benar. Tetapi salah satu cabang yang pertama itu dipotong supaya saya bisa tersambung pada pohon Allah itu.” ²⁰ Benar demikian! Tetapi perlu diingat bahwa cabang pertama itu dipotong karena tidak percaya. Dan kalian — orang yang bukan Yahudi, bisa terus bersatu dengan pohon itu hanya karena percaya. Jadi, janganlah kalian menjadi sombong. Lebih baik kalian takut untuk dipotong juga! ²¹ Karena kalau Allah tidak mengizinkan cabang-cabang yang pertama itu terus tersambung, maka kalian bisa dipotong juga kalau berhenti percaya.

²² Jadi, sekarang sudah terbukti bahwa kebaikan hati Allah sungguh luar biasa, dan hukuman-Nya juga sungguh mengerikan! Karena Dia akan menjatuhkan hukuman berat kepada orang-orang yang tidak mau mengikut jalan keselamatan yang diberikan-Nya, tetapi Dia sangat baik hati kepada kalian — asalkan kalian tetap bergan-

tung pada kebaikan hati-Nya itu! Kalau tidak begitu, kalian juga akan dipotong dari pohon-Nya itu! ²³ Dan kalau orang Yahudi tidak keras kepala lagi lalu percaya kepada berita keselamatan dari Allah, maka mereka akan ditempelkan kembali pada pohon itu. Dan tentu Allah sanggup melakukan hal itu! ²⁴ Bukanlah hal yang biasa yang sudah terjadi kepada kalian yang bukan dari bangsa Yahudi! Karena cabang dari pohon zaitun liar jarang ditempelkan pada pohon zaitun yang ditanam di ladang. Bangsa Yahudi sama seperti cabang asli dari pohon zaitun yang di ladang Allah itu. Jadi, cabang asli akan lebih mudah ditempelkan kembali pada pohon asalnya.

²⁵ Saudara-saudari yang bukan orang Yahudi, saya mau membukakan rahasia ini kepada kalian supaya kalian tidak menjadi sombong dan membanggakan diri: Sementara ini, Allah sudah membuat supaya sebagian orang dari bangsa Israel keras kepala. Tetapi hal itu akan berubah saat semua bangsa lain yang diundang oleh Allah sudah bergabung dengan kita. ²⁶ Pada waktu itu terjadi, Allah akan membuka jalan keselamatan kembali kepada semua orang Israel. Hal itu sesuai dengan perkataan Allah dalam Kitab Suci yang mengatakan,

“Juruselamat kalian akan muncul di kota suci — yaitu Yerusalem,[†] dan Dia akan menjauhkan segala kejahatan dari keturunan Yakub.

²⁷ Dan Aku akan memenuhi perjanjian-Ku dengan mereka ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka.”[☆]

²⁸ Karena orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik dari Allah, maka mereka menjadi musuh-Nya. Hal itu terjadi supaya kesempatan menjadi terbuka kepada kalian

[†] 11:26 kota suci ... Yerusalem Secara harfiah, “Sion.” [☆] 11:27 Yes. 59:20-21; 27:9

yang bukan Yahudi untuk diselamatkan. Tetapi orang Yahudi tetap umat pilihan Allah yang sangat dikasihi-Nya. Dia tetap mengasihi mereka karena janji-janji-Nya kepada nenek moyang mereka. ²⁹ Karena kalau Allah memilih dan memberkati orang, Dia tidak pernah mengubah rencana-Nya itu dan mengambil kembali berkat-Nya itu dari mereka. ³⁰ Dahulu, kalian yang bukan Yahudi tidak mau taat kepada Allah. Tetapi sekarang kalian sudah menerima belas kasihan-Nya sehingga bisa bertobat. Hal itu terjadi karena untuk sementara waktu orang Yahudi tidak mau taat. ³¹ Boleh juga dijelaskan seperti ini: Sekarang orang Yahudi tidak mau taat karena untuk sementara Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada kalian. Tetapi hal itu terjadi supaya di kemudian hari mereka juga mendapat kesempatan lagi untuk menerima belas kasihan-Nya. ³² Ternyata Allah sudah mengatur supaya semua bangsa mengalami masa di mana mereka diperbudak oleh dosa dan tidak mau taat kepada Allah! Dengan demikian, Dia membuka kesempatan bagi semua orang untuk menerima belas kasihan-Nya!

Pujian bagi Allah

³³ Oh benar sekali, Allah kita sangat baik kepada kita semua! Kebijaksanaan dan pengetahuan-Nya tidak bisa dipahami oleh manusia. Dan tidak mungkin kita mengerti keputusan-keputusan-Nya dan bagaimana Dia mengatur semua. ³⁴ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan?

Siapa yang sanggup menjadi penasihat bagi Allah?”[☆]

³⁵ “Siapa yang pernah meminjamkan sesuatu kepada Allah?—

[☆] 11:34 Yes. 40:13

sehingga Dia wajib membayarkan sesuatu kepadanya.”☆

³⁶ Karena hanya Allah saja yang menjadikan segala sesuatu. Dan segala sesuatu berlangsung melalui Dia dan untuk Dia. Berikanlah segala kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

12

Serahkanlah hidupmu kepada Allah

¹⁻² Berdasarkan semua yang sudah saya katakan sebelumnya tentang berbagai cara Allah berbaik hati kepada kita, maka sudah sepantasnyalah kita membalas kebaikan hati-Nya! Janganlah kita mengikuti lagi cara hidup yang tidak baik yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang duniawi. Tetapi hendaklah setiap kita mengambil keputusan seperti ini, “Ya TUHAN, aku mempersembahkan tubuhku sebagai kurban bagi-Mu!”—walaupun sebenarnya kita masih hidup. Keputusan yang seperti itu merupakan persembahan yang suci dan menyenangkan hati TUHAN. Lalu Dia akan memperbarui pikiran kita, sehingga kita bisa mengetahui apa yang menjadi kehendak-Nya bagi kita dan apa yang terbaik dalam setiap keadaan. Maksud saya, kita dimampukan mengerti dan memilih apa yang baik dan yang paling tepat bagi kita, serta apa yang menyenangkan hati TUHAN.

³ Jadi Saudara-saudari, oleh karena Allah begitu baik hati kepada saya sehingga Dia memilih saya sebagai rasul-Nya, saya mau memberikan nasihat ini kepada kalian masing-masing: Janganlah kamu menganggap dirimu lebih tinggi dari yang sebenarnya. Tetapi pikirkanlah tentang pengetahuan dan kemampuan khusus yang

☆ 11:35 Ayb. 41:11

diberikan Tuhan kepadamu dengan jujur dan rendah hati — sesuai dengan keyakinanmu tentang pemberian Tuhan itu.* 4-5 Karena setiap kita yang bersatu dengan Kristus merupakan anggota tubuh Kristus. Dan tubuh Kristus itu bisa digambarkan seperti tubuh manusia. Tubuh kita memang satu, tetapi mempunyai banyak anggota, dan setiap anggota mempunyai tugasnya sendiri-sendiri. Begitu jugalah dengan kita: Walaupun banyak, tetapi setiap kita merupakan anggota dari satu tubuh— yaitu tubuh Kristus. Jadi, setiap kita saling berkaitan satu sama lain. 6 Dan setiap kita diberi kemampuan khusus yang berbeda-beda— menurut kebaikan hati Allah kepada kita masing-masing. Jadi, kalau Saudara sudah diberi kemampuan untuk bernubuat, sampaikanlah setiap nubuatan sesuai dengan apa yang kamu yakini. 7 Kalau Saudara sudah diberi kemampuan untuk melayani, hendaklah Saudara melayani. Kalau Saudara diberi kemampuan untuk mengajar, hendaklah Saudara mengajar. 8 Kalau Saudara diberi kemampuan untuk menghibur orang lain, hiburlah orang lain. Atau kalau Saudara diberi kemampuan untuk menolong orang lain, tolonglah orang lain dengan murah hati. Kalau Saudara diberi kemampuan untuk menjadi pemimpin, pimpinlah orang lain dengan sepenuh hati. Dan kalau Saudara diberi kemampuan untuk berbelas kasihan, berbelas kasihanlah kepada orang lain dengan senang hati.

9 Janganlah kita hanya berpura-pura mengasihi orang lain. Tetapi hendaklah kita mengasihi dengan tulus, dan melakukan yang baik saja, serta membenci semua jenis kejahatan. 10 Sebagai saudara-saudari seiman yang sudah bersatu dengan Kristus, hendaklah kita satu sama lain

* 12:3 sesuai keyakinanmu ... Secara harfiah, “menurut ukuran iman.”

saling mengasihi dengan sepenuh hati. Dan marilah kita berusaha menghormati semua saudara seiman lebih dari diri kita sendiri. ¹¹ Hendaklah kita rajin bekerja dan jangan malas! Dengan kuat kuasa yang diberikan oleh Roh Allah, hendaklah kita melayani Tuhan dengan penuh semangat. ¹² Bersukacitalah, karena kita boleh yakin tentang apa yang kita harapkan. Kalau menghadapi kesusahan, hendaklah kita berdiri teguh. Dan dalam keadaan apa pun, tetaplah berdoa! ¹³ Ketika saudara-saudari kita seiman perlu bantuan, tolonglah mereka. Dan kalau mereka membutuhkan tumpangan, hendaklah pintu rumahmu terbuka sebagai tempat menumpang untuk mereka.

¹⁴ Kalau ada orang yang menyakitimu, mintalah kepada Allah supaya Dia memberkati orang itu. Ya, mintalah berkat-Nya untuk dia, dan jangan minta kepada Allah untuk mengutuk dia! ¹⁵ Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis. ¹⁶ Hendaklah kita sehati sepikiran. Janganlah ada yang merasa dirinya lebih penting dari orang lain, tetapi selalu bersedia bergaul dengan orang biasa. Dan janganlah menganggap dirimu pandai.

¹⁷ Kalau ada orang yang berbuat jahat kepadamu, janganlah kamu membalasnya dengan kejahatan lagi. Tetapi pikirkanlah baik-baik, supaya apa yang mau kamu buat terhadap orang itu dianggap baik oleh semua orang. ¹⁸ Sedapat mungkin dari pihakmu, berusaha untuk hidup damai dengan semua orang. ¹⁹ Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah balas dendam kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Biar Allah saja—sesuai dengan kemarahan-Nya, yang membalas kejahatan orang itu. Karena di dalam Firman TUHAN tertulis, “Hanya Aku yang berhak memberikan hukuman. Setiap orang

yang melakukan kejahatan, Akulah yang akan membalasnya!”☆ 20 Tetapi hendaklah kita melakukan apa yang sesuai dengan ayat Firman TUHAN ini,

“Kalau orang yang memusuhimu lapar, berilah dia makan;

Kalau orang yang memusuhimu haus, berilah dia minum.

Karena dengan cara itu,

kamu akan membuat dia menjadi malu.”☆

21 Janganlah sampai kejahatan mengalahkan kita. Tetapi marilah kita mengalahkan kejahatan dengan cara terus berbuat baik.

13

Taatilah peraturan pemerintah

¹ Hendaklah kita semua taat kepada pemerintah, karena tidak ada pejabat yang duduk dalam pemerintahan tanpa seizin Allah. Dan setiap pejabat yang memerintah sekarang ditetapkan oleh Allah. ² Jadi, setiap orang yang melawan pemerintah sebenarnya melawan apa yang sudah ditetapkan oleh Allah. Dan orang yang melakukan hal yang seperti itu akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. ³ Karena orang yang berbuat baik tidak perlu takut kepada pemerintah. Jadi kalau kamu ingin bebas dari rasa takut kepada pemerintah, lakukanlah yang baik, maka kamu akan mendapat pujian dari mereka yang memerintah.

⁴ Karena setiap pejabat pemerintah adalah hamba Allah yang bekerja untuk melayani kepentinganmu. Tetapi kalau kamu berbuat jahat, tentu kamu takut kepada mereka! Dan jangan kamu sangka bahwa kamu bisa terhindar dari kuasa para pejabat untuk menghukum

☆ 12:19 Ul. 32:35 ☆ 12:20 Ams. 25:21-22

kamu. Karena mereka juga adalah hamba-hamba Allah yang bertugas untuk menghukum orang yang berbuat jahat. ⁵ Jadi, seharusnya kita taat kepada pemerintah — bukan karena kita takut dihukum kalau kita tidak taat, tetapi kita taat karena kita tahu bahwa hal itu pantas dan benar di mata Allah.

⁶ Karena alasan itu jugalah, kita membayar pajak kepada pemerintah. Karena para pejabat pemerintah bekerja untuk Allah dan menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk memerintah. ⁷ Jadi, berikanlah kepada setiap petugas pemerintah sesuai dengan apa yang pantas diberikan. Kalau kamu mempunyai utang pajak, bayarlah. Dan berikanlah cukai kepada pihak yang berhak menerima cukai. Hormat dan taatlah kepada semua pejabat pemerintah dan kepada setiap orang yang patut dihormati.

Mengasihi sesama adalah hukum yang terutama

⁸ Jangan berutang apa pun kepada seseorang— kecuali saling berutang kasih satu sama lain. Karena waktu kita mengasihi sesama kita, berarti kita juga sedang memenuhi semua maksud dari Hukum Taurat tentang hubungan antar sesama kita. ⁹ Karena di dalam Hukum Taurat tertulis, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain.”[☆] Hukum Taurat itu memang terdiri dari banyak perintah, tetapi arti dari semua perintah itu sebenarnya adalah satu — yaitu, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”[☆] ¹⁰ Karena dengan mengasihi, tentu kita tidak menyakiti orang lain. Jadi dengan mengasihi, sama saja kita menaati semua Hukum Taurat.

[☆] 13:9 Kel. 20:13-15, 17 [☆] 13:9 Im. 19:18

¹¹ Saya memberi nasihat seperti itu karena hal itu sangat pantas bagi kita yang hidup pada zaman ini. Karena sekarang sudah tiba saatnya kita bangun dari tidur. Karena waktunya untuk kita diselamatkan sudah lebih dekat sekarang daripada ketika kita baru mulai percaya. ¹² Malam sudah hampir berlalu, dan siang akan segera tiba. Karena itu, hendaklah kita berhenti melakukan segala perbuatan yang berasal dari kegelapan. Dan marilah kita menyiapkan diri kita dengan perlengkapan senjata yang berasal dari terang untuk melawan semua penguasa gelap. ¹³ Hendaklah kita hidup dengan benar seperti orang yang berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora dan mabuk-mabukan, juga jangan melakukan percabulan atau dosa lain dengan tubuh kita. Janganlah saling bertengkar, dan jangan saling iri hati satu sama lain. ¹⁴ Tetapi marilah kita menjadi seperti Tuhan kita Kristus Yesus, supaya waktu orang melihat apa yang kita lakukan, mereka seperti melihat Kristus di dalam diri kita. Dan jangan pernah berpikir lagi untuk memuaskan keinginan-keinginan dirimu sendiri.

14

Jangan saling menyalahkan saudara seiman

¹ Terimalah dengan baik orang-orang yang kurang percaya penuh tentang kebebasan kita yang bersatu dengan Kristus. Janganlah buang-buang waktu untuk debat pendapat dengan mereka. ² Karena ada saudara-saudari kita yang sangat percaya penuh kepada Kristus, yang merasa bahwa mereka diizinkan oleh Allah untuk makan semua jenis makanan. Tetapi ada juga saudara-saudari lain yang ragu-ragu, yang merasa bahwa mereka diperbolehkan oleh Allah hanya untuk makan sayur-sayuran. ³ Orang yang yakin boleh makan semua jenis makanan

janganlah menganggap dirinya lebih baik dari orang yang hanya makan sayur-sayuran. Begitu juga orang yang keyakinannya hanya makan sayur-sayuran, janganlah menganggap bersalah orang yang makan semua jenis makanan. Karena Allah sudah menerima saudara-saudari seiman itu, tanpa mempersoalkan keyakinannya tentang makanan. ⁴ Sebagai contoh, kamu tidak berhak menghakimi hamba orang lain. Hanya majikannyalah yang berhak menentukan hamba itu benar atau salah. Pikirkanlah ini: Kita adalah milik kepunyaan Tuhan! Dia pasti sanggup menopang kita supaya tidak jatuh!

⁵ Atau, ada saudara-saudari kita yang yakin bahwa hari yang satu lebih penting dari hari-hari yang lain. Tetapi ada juga saudara-saudari lain yang yakin bahwa semua hari sama-sama penting. Untuk hal-hal seperti itu, hendaklah setiap orang mengambil keputusan bagi dirinya sendiri sesuai dengan keyakinannya. ⁶ Bagi saudara-saudari yang memperingati hari-hari tertentu, mereka melakukannya demi kemuliaan Tuhan.* Dan saudara-saudari yang merasa bahwa mereka boleh makan semua jenis makanan, mereka juga makan untuk memuliakan Tuhan dan bersyukur kepada Allah untuk makanan itu. Dan mereka yang tidak makan beberapa jenis makanan, mereka juga melakukan itu untuk memuliakan Tuhan. Dan mereka juga bersyukur kepada Allah karena hal itu.

⁷ Di antara kita, tidak ada yang hidup atau mati untuk dirinya sendiri. ⁸ Kalau kita hidup, kita hidup untuk memuliakan Tuhan. Dan kalau kita mati, kita juga mati untuk memuliakan Tuhan. Jadi, baik hidup maupun mati,

* **14:6** perbedaan salinan Ada salinan dalam bahasa Yunani yang menambah kata-kata seperti ini, "Dan saudara-saudari kita yang menganggap semua hari sama saja, juga melakukannya demi kemuliaan Tuhan."

kita melakukan segala sesuatu untuk memuliakan Tuhan, karena kita adalah milik Tuhan. ⁹ Karena untuk itulah Kristus mati dan dihidupkan kembali dari kematian, supaya Dia menjadi Tuhan atas semua orang— baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.

¹⁰ Jadi, janganlah kita saling menyalahkan sesama saudara seiman! Kita tidak berhak melakukan itu. Dan janganlah kita menganggap diri kita lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain. Karena kita semua akan berdiri di hadapan Allah, dan Dialah yang akan menghakimi kita. ¹¹ Karena di dalam Kitab Suci tertulis, “Tuhan berkata,

‘Atas diri-Ku sendiri sebagai Allah yang hidup
 Aku bersumpah bahwa semua orang akan sujud menyembah di hadapan-Ku,
 dan semua orang akan mengaku bahwa Aku-lah Allah.’ ”[☆]

¹² Jadi, setiap kita akan mempertanggung-jawabkan semua perbuatan kita kepada Allah.

Jangan membuat orang lain berdosa

¹³ Jadi, kita harus berhenti untuk saling menyalahkan. Dan marilah kita putuskan untuk tidak lagi melakukan perbuatan yang membuat saudara kita menjadi lemah atau jatuh ke dalam dosa. ¹⁴ Biarlah saya membagikan pendapat saya sebagai orang yang bersatu dengan Tuhan Yesus: Saya yakin bahwa bagi kita tidak ada makanan yang haram. Tetapi bagi seseorang yang meyakini suatu jenis makanan haram— kalau dia makan makanan haram itu, berarti dia bersalah.

¹⁵ Kalau kamu tahu saudaramu seiman menganggap suatu makanan haram, tetapi kamu masih melihatnya makan

[☆] 14:11 Yes. 45:23

makanan tersebut, maka kamu sedang merusak keyakinan saudaramu itu dan kamu sungguh-sungguh tidak melakukan kasih. Jadi, janganlah mematahkan keyakinan saudara seimanmu itu hanya karena soal makanan. Ingatlah bahwa Kristus juga sudah mati untuk saudaramu itu. ¹⁶ Janganlah membiarkan sesuatu yang kamu anggap hal baik yang diperbolehkan menjadi hal yang dianggap jahat oleh saudara kita yang lain. ¹⁷ Karena bagi kita warga kerajaan Allah, makanan dan minuman bukanlah hal yang penting. Tetapi yang penting adalah hidup benar di hadapan Allah, berdamai, dan bersukacita dalam Roh Kudus. ¹⁸ Karena setiap orang yang melayani Kristus dengan cara seperti itu pasti menyenangkan hati Allah. Dan mereka itu akan diterima oleh orang lain dengan baik juga.

¹⁹ Jadi, marilah kita berusaha dengan giat untuk melakukan apa yang mendatangkan damai di antara kita, dan apa yang bisa membangun rohani setiap orang. ²⁰ Jangan sampai soal makanan saja menghancurkan pekerjaan Allah di dalam hidup saudara atau saudarimu seiman. Karena semua makanan adalah halal, tetapi kita bersalah kalau memakan sesuatu di hadapan orang yang menganggap makanan itu haram. Kalau dia ikut makan makanan itu, dia sudah jatuh ke dalam dosa. ²¹ Lebih baik tidak makan daging atau tidak minum anggur atau tidak melakukan apa pun, kalau hal itu membuat saudara atau saudarimu jatuh ke dalam dosa.

²² Biarlah pendapatmu tentang hal-hal seperti itu kamu pegang sendiri dan hanya kamu dengan Allah yang tahu. Betapa bahagianya orang yang melakukan apa yang diyakininya benar di hadapan Allah sehingga dia tidak merasa tertuduh. ²³ Tetapi kalau kamu makan sesuatu dan tidak yakin makanan itu halal, maka kamu bersalah,

karena kamu tidak mengikuti apa yang kamu yakini. Karena orang yang menentang apa yang diyakininya benar di hadapan Allah, berarti dia berbuat dosa.

15

¹ Bagi kita yang dewasa dalam keyakinan tentang kebebasan kita yang bersatu dengan Kristus, kita harus sabar dan menolong anggota yang masih ragu-ragu tentang hal-hal yang seperti itu. Jadi kita tidak boleh hanya menyenangkan diri kita sendiri. ² Melainkan usahakanlah supaya satu sama lain hidup saling menyenangkan, sehingga kita saling menolong dan saling menguatkan. ³ Karena waktu Kristus hidup di dunia ini, Dia tidak hidup untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Tetapi apa yang tertulis di dalam Kitab Suci terpenuhi dalam diri-Nya— seperti ketika si penulis mengeluh kepada Allah, “Ya TUHAN, ketika orang-orang menghina Engkau, aku juga turut dihina dan menderita.”[☆]

⁴ Segala sesuatu yang tertulis di dalam Kitab Suci adalah sebagai ajaran bagi kita. Dan semua ajaran itu diberikan untuk menjadikan kita bisa tabah dan kuat, sehingga kita terus berharap kepada Allah sebagai Penolong kita.

⁵ Dialah sumber kesabaran dan kekuatan bagi kita. Dan saya berdoa supaya Allah menolong kalian semua untuk hidup rukun — seperti yang dikehendaki oleh Kristus Yesus, ⁶ sehingga kalian semua akan bersatu dan sehat. Dengan demikian kalian akan seja sekata memuji dan memuliakan Allah — yang adalah Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus.

⁷ Oleh karena Kristus sudah menerima kalian sebagai umat-Nya, hendaklah kalian juga saling menerima satu sama lain sesama saudara-saudari seiman, supaya Allah

[☆] 15:3 Mzm. 69:10

dimuliakan. ⁸ Saya berkata begitu karena Kristus sudah menjadi hamba bagi bangsa Yahudi untuk menunjukkan bahwa Allah menepati semua janji-Nya kepada mereka. Dan Kristus membuktikan bahwa semua perjanjian Allah kepada nenek moyang orang Yahudi adalah benar.

⁹ Kristus juga melakukan hal itu supaya bangsa-bangsa yang bukan Yahudi juga turut memuliakan Allah karena kebaikan hati-Nya yang Dia nyatakan kepada mereka. Hal itu seperti apa yang dikatakan oleh seseorang kepada Allah dalam Kitab Suci,

“Karena itu saya akan memuliakan Engkau di antara bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,
dan saya akan menyanyikan lagu pujian bagi-Mu.”*

¹⁰ Dan juga tertulis,

“Hai bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,
bersukacitalah bersama dengan umat Allah.”☆

¹¹ Juga tertulis,

“Hai semua bangsa yang bukan Yahudi, pujilah TUHAN!
Biarlah segala bangsa memuji Penguasa kita.”☆

¹² Dan Nabi Yesaya bernubuat,

“Akan datang Seorang dari keturunan Isai.
Dia akan maju untuk memerintah semua bangsa,
dan orang yang bukan Yahudi akan berharap
kepada-Nya.”☆

¹³ Karena itu saya mendoakan kalian semua yang percaya kepada Kristus: Saya berharap Allah — sumber pengharapan kita itu, akan sangat memberkati kalian dengan sukacita dan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Oleh karena berkat-Nya itu dan dengan kuasa Roh

* **15:9** bagi-Mu Secara harfiah, “bagi nama-Mu.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi, nama Allah digunakan dengan arti seluruh kepribadian Allah. Kutipan ini dari Mzm. 18:50. ☆ **15:10** Ul. 32:43 ☆ **15:11** Mzm. 117:1

☆ **15:12** Yes. 11:10

Kudus, kalian tentu akan semakin yakin atas kebaikan hati-Nya kepada kita.

Paulus menceritakan pekerjaannya

¹⁴ Saudara-saudariku, saya yakin bahwa kalian hidup dengan cara yang sangat baik, dan saya yakin juga bahwa kalian sudah mempunyai semua pengetahuan yang diperlukan sehingga kalian bisa saling menasihati.

¹⁵ Walaupun begitu, saya memberanikan diri menulis surat ini untuk memperingatkan kalian dengan tegas tentang beberapa hal—sesuai dengan tugas yang Allah berikan kepada saya karena kebaikan hati-Nya. ¹⁶ Dialah yang memanggil saya menjadi pelayan Kristus Yesus, dan Dia yang memberikan tugas kepada saya untuk mengabarkan Kabar Baik-Nya kepada orang yang bukan Yahudi. Jadi saya melayani sama seperti seorang imam, karena saya juga bekerja sebagai perantara supaya orang yang bukan Yahudi juga bisa memberikan hidup mereka kepada Allah seperti kurban persembahan yang hidup. Dan Allah akan menerima mereka karena mereka sudah disucikan oleh Roh-Nya.

¹⁷ Karena itu saya senang sekali atas semua yang Kristus Yesus kerjakan melalui saya demi kemuliaan Allah.

¹⁸ Tentang pelayanan saya, saya tidak mau membanggakan diri. Tetapi saya hanya akan membicarakan apa yang sudah Kristus lakukan melalui saya, sehingga saya bisa memimpin orang yang bukan Yahudi taat kepada Allah melalui apa yang saya katakan dan lakukan. ¹⁹ Dan mereka menjadi taat kepada Allah karena Roh Kudus menunjukkan kuasa-Nya melalui saya sehingga terjadi banyak keajaiban. Dan saya sudah menceritakan Kabar Baik tentang Kristus dengan lengkap mulai dari kota Yerusalem sampai jauh ke daerah Ilikum. ²⁰ Keinginan

saya adalah untuk selalu menceritakan Kabar Baik ke mana saja ke tempat-tempat di mana orang-orang belum pernah mendengar tentang Kristus, karena saya tidak mau membangun pekerjaan pelayanan saya di atas fondasi yang sudah dibangun oleh orang lain. ²¹ Hal itu juga seperti tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang-orang yang belum pernah menerima berita tentang Dia,
mereka akan melihat Dia.
Dan orang-orang yang belum pernah mendengar berita tentang Dia,
mereka akan menjadi mengerti.”[☆]

Rencana Paulus untuk mengunjungi Roma

²² Karena sebelumnya saya selalu sibuk di daerah lain, hal itulah yang sering menghalangi saya untuk mengunjungi kalian. ²³ Tetapi sekarang saya sudah menyelesaikan pekerjaan saya di daerah-daerah lain. Dan sudah bertahun-tahun lamanya saya ingin mengunjungi kalian, jadi saya merasa senang sekali kalau hal itu segera terjadi.

²⁴ Saya berencana mengunjungi kalian sebelum saya pergi ke Spanyol. Ya, saya berharap bisa mengunjungi kalian dalam perjalanan saya ke Spanyol. Sesudah beberapa lama nanti ketika rasa rindu saya sudah puas dalam persekutuan bersama dengan kalian, saya harap kalian bisa menolong saya meneruskan perjalanan saya.

²⁵ Sekarang saya sedang pergi ke Yerusalem dalam rangka untuk memberikan bantuan kepada umat Allah. ²⁶ Umat-Nya yang sangat miskin cukup banyak di Yerusalem. Dan beberapa jemaat di Makedonia dan Akaya sudah memutuskan untuk menyumbangkan dana untuk menolong mereka. ²⁷ Saudara-saudari kita di Makedonia dan Akaya dengan sangat senang hati melakukan hal itu.

[☆] 15:21 Yes. 52:15

Memang sudah sepantasnya mereka menolong saudara-saudari seiman di Yerusalem, karena mereka orang yang bukan Yahudi sudah turut menerima berkat rohani yang luar biasa dari orang Yahudi. Jadi, mereka merasa berhutang kepada orang Yahudi sehingga mereka mengirimkan berkat materi. ²⁸ Jadi, saya pergi ke Yerusalem untuk menjamin bahwa bantuan ini diberikan kepada anggota-anggota yang miskin di Yerusalem. Sesudah menyelesaikan tugas itu, saya akan berangkat ke Spanyol. Tetapi dalam perjalanan itu, saya akan mengunjungi kalian dulu. ²⁹ Dan waktu saya sudah sampai di kota Roma dan kita sudah saling bertemu, saya yakin Kristus akan sangat memberkati kita!

³⁰ Saudara-saudari, saya minta tolong supaya kalian sungguh-sungguh berdoa kepada Allah tentang pekerjaan saya. Lakukanlah itu oleh karena kita sama-sama bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus dan karena kasih yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kita. ³¹ Doakan juga supaya saya selamat dari orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus di Yudea, dan supaya bantuan yang saya bawa ke Yerusalem itu akan berkenan bagi umat Allah di sana. ³² Dengan demikian, kalau Allah mengizinkan, saya akan datang kepada kalian dengan senang hati! Dan waktu kita sudah bertemu, kita akan mempunyai banyak kesempatan untuk saling menguatkan. ³³ Saya berharap supaya Allah— yaitu Dia yang selalu menjaga kita supaya hidup dengan perasaan tenang, tetap menyertai kalian! Amin.

16

Kata-kata terakhir dari Paulus

¹ Saya mohon kalian mau mengenal dan mempercayai saudari seiman kita— Febe. Dia sudah ditugaskan sebagai

pelayan khusus di dalam jemaat di Kengkrea. ² Terimalah dia karena dia juga sudah bersatu di dalam Tuhan — seperti yang sepatasnya bagi umat Allah. Tolong bantu dia dalam hal apa saja yang dia perlukan, karena dia sendiri sudah menolong banyak orang— termasuk saya.

³ Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila.

Mereka melayani bersama saya karena mereka juga sudah bersatu dengan Kristus Yesus.

⁴ Mereka sudah mempertaruhkan nyawa mereka demi menyelamatkan hidup saya. Saya sangat berterima kasih kepada mereka, dan bukan hanya saya saja tetapi semua jemaat yang bukan orang Yahudi, juga berterima kasih kepada mereka karena hal itu.

⁵ Sampaikan juga salam saya kepada jemaat yang berkumpul di rumah mereka.

Sampaikan salam saya kepada sahabat saya Epenetus yang terkasih. Dialah orang pertama di Asia yang menjadi pengikut Kristus. ⁶ Sampaikan salam saya kepada Maria. Dia sudah banyak bekerja untuk jemaat di Roma.

⁷ Sampaikan salam saya kepada Andronikus dan Yunias.

Mereka adalah orang Yahudi seperti saya dan juga pernah dipenjarakan bersama saya. Mereka sudah menjadi pengikut Kristus sebelum saya, dan mereka berdua terkenal sebagai utusan Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.*

⁸ Sampaikan salam saya kepada Ampliatus yang saya kasihi di dalam Tuhan.

⁹ Sampaikan salam saya kepada Urbanus, teman pelayanan kita di dalam Kristus.

* **16:7** utusan ... Secara harfiah, “rasul.” Lihat catatan di Luk. 6:13.

Juga sampaikan salam saya kepada sahabat saya yang terkasih, Stakis.

¹⁰ Sampaikan salam saya kepada Apeles. Dia sudah dicobai dan terbukti bahwa kasihnya murni kepada Kristus.

Sampaikan salam saya kepada setiap orang dalam keluarga Aristobulus.

¹¹ Sampaikan salam saya kepada teman saya Herodion— yang sebangsa dengan saya.

Sampaikan salam saya kepada keluarga Narkisus — saudara-saudari seiman kita di dalam Kristus.

¹² Sampaikan salam saya kepada Trifena dan Trifosa. Kedua perempuan itu selalu sungguh-sungguh bekerja untuk melayani Tuhan.

Sampaikan salam kepada sahabat saya yang terkasih— Persis. Dia juga banyak bekerja demi kemuliaan Tuhan.

¹³ Sampaikan salam saya kepada Rufus. Dia adalah orang yang istimewa di mata Tuhan.

Dan sampaikan juga salam saya kepada ibunya — yang juga sudah menjadi seperti ibu saya sendiri.

¹⁴ Sampaikan salam saya kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan saudara-saudara seiman lain yang ada bersama mereka.

¹⁵ Sampaikan salam saya kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta Olimpas, dan juga untuk semua umat Allah yang ada bersama mereka.

¹⁶ Saudara-saudari, sebagai umat yang disucikan oleh Allah, hendaklah kalian saling memberi salam satu sama lain dengan penuh kasih.†

† **16:16** disucikan ... salam ... dengan penuh kasih Secara harfiah, “ciuman kudus.”

Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepada kalian.

¹⁷ Saudara-saudari, saya menasihati kalian supaya kalian hati-hati terhadap orang yang suka membuat perpecahan. Hati-hatilah dengan orang yang suka merusak keyakinan orang lain. Mereka melawan ajaran benar yang sudah kalian terima. Jauhilah mereka, ¹⁸ karena orang seperti itu tidak melayani Kristus — Tuhan kita. Yang mereka inginkan hanya untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Mereka memakai kata-kata yang indah untuk membohongi orang-orang yang tulus hati.

¹⁹ Tetapi semua saudara seiman sudah mendengar tentang kalian — jemaat Roma, bahwa kalian sangat taat kepada Tuhan Yesus. Jadi, saya sangat bersukacita karena kalian! Tetapi saya minta kalian supaya terus bijaksana terhadap semua hal yang baik, dan tetap merasa bahwa tidak perlu mengetahui apa pun tentang yang jahat. ²⁰ Allah — yaitu Dia yang selalu menjaga kita supaya hidup dengan tenang, akan segera menghancurkan iblis dan menaklukkan dia di bawah kuasa kita. Doa saya, Penguasa kita Yesus akan selalu baik hati kepada kalian.

²¹ Timotius — sahabat saya sepelayanan, menyampaikan salam kepada kalian. Juga salam dari teman sebangsa dengan saya — Lukius, Yason, dan Sosipater.

²² Saya, Tertius, juga menyampaikan salam kepada kalian dalam Tuhan. Saya yang membantu Paulus untuk menuliskan surat ini — sesuai dengan apa yang dia ucapkan.

²³⁻²⁴ Salam dari Gayus kepada kalian. Dia yang sudah mengizinkan saya, Paulus, dan semua jemaat di sini untuk menggunakan rumahnya. Erastus dan saudara kita

seiman— Kwartus, menyampaikan salam kepada kalian. Erastus adalah bendahara kota ini.‡

²⁵ Kemuliaan bagi Allah! Dialah yang bisa menguatkan kalian supaya kalian terus percaya kepada Kristus sesuai dengan Kabar Baik yang saya ajarkan— yaitu apa yang sudah Allah nyatakan kepada kita. Itulah rencana Allah tentang Kristus Yesus yang dirahasiakan dari sejak semula kepada manusia. ²⁶ Tetapi sekarang, Allah sudah menyatakan rencana-Nya itu. Pertama-tama dinyatakan dalam tulisan para nabi— yang ditulis sesuai perintah Allah. Sekarang kita mengabarkan berita itu kepada semua bangsa supaya mereka percaya penuh kepada Kristus dan taat kepada Allah yang hidup selama-lamanya. ²⁷ Dialah satu-satunya Allah yang penuh hikmat. Untuk selamanya berikanlah kemuliaan kepada Allah kita melalui Kristus Yesus! Amin.

‡ **16:23-24** perbedaan salinan Ada beberapa salinan dalam bahasa Yunani yang menambah kata-kata ini: “Semoga Tuhan kita Yesus Kristus tetap baik hati kepada kalian semua. Amin.” Ada salinan lain yang meletakkan kata-kata itu di bawah ayat 27.

Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua

**The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru
dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: Indonesian

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share and redistribute this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not make any derivative works that change any of the actual words or punctuation of the Scriptures.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2020-11-11

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 8 Sep 2021 from source files dated 8 Sep 2021

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2